

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

LAPORAN KEUANGAN/FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016		FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2017 and 2016
Laporan Posisi Keuangan	1	Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	Notes to Financial Statements



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Linda Juliana J.L Delhaye |
| Alamat kantor/Office address | : | The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Puri Indah Blok F8/14 RT 004/005
Kel. Kembangan Selatan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 2700590/2700600 |
| Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. Nama/Name | : | Dinesh Ramu |
| Alamat kantor/Office address | : | The City Center Batavia Tower One, Lantai 17,
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Apartemen Pasadena Tower A Unit 702 RT 001/001
Kel. Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 2700590/2700600 |
| Jabatan/Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements;
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the financial statements is complete and correct;
b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/March 22, 2018

Presiden Direktur/President Director

Direktur/Director

(Linda Juliana J.L Delhaye)

(Dinesh Ramu)



Laporan Auditor Independen

No. GA118 0223 AMAG RW

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. GA118 0223 AMAG RW

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk

We have audited the accompanying financial statements of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

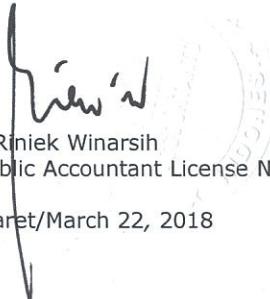
Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material posisi keuangan P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Asuransi Multi Artha Guna Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

SATRIO BING ENY & REKAN


Riniek Winarsih
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0569

22 Maret/March 22, 2018

	2017 Rp'000	Catatan/ Notes	2016 Rp'000	
ASET				
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Kas	92.707	5	17.222	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga	<u>61.325.328</u>		<u>52.814.159</u>	Cash in banks - Third parties
Jumlah	<u>61.418.035</u>		<u>52.831.381</u>	Total
Deposito berjangka - Pihak ketiga	213.640.345	6	160.134.532	Time deposits - Third parties
Efek-efek - Pihak ketiga				Marketable Securities - Third parties
Diperdagangkan	941.250	7	189.617.429	Trading
Tersedia untuk dijual	<u>1.160.297.830</u>		<u>885.128.475</u>	Available-for-sale
Jumlah	<u>1.161.239.080</u>		<u>1.074.745.904</u>	Total
Piutang premi				Premium receivables
Pihak berelasi	567.563	34	9.299	Related parties
Pihak ketiga	281.496.616		159.273.506	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.925.131)</u>		<u>(2.433.173)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>278.139.048</u>		<u>156.849.632</u>	Total
Piutang reasuransi				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	2.953.475	34	427.083	Related parties
Pihak ketiga	75.633.149		51.312.745	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.626.583)</u>		<u>(891.750)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>74.960.041</u>		<u>50.848.078</u>	Total
Biaya dibayar dimuka	1.579.569		3.117.929	Prepaid expenses
Aset reasuransi	922.386.090	10,34	703.379.396	Reinsurance assets
Penyertaan dalam bentuk saham	45.836.570	11	45.787.575	Investments in shares of stock
Aset tetap - bersih	167.302.129	12	174.883.737	Premises and equipment - net
Aset takberwujud - bersih	908.562.620	13	908.612.495	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	16.093.235	31	26.920.594	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	<u>35.804.178</u>	14	<u>78.277.204</u>	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>3.886.960.940</u>		<u>3.436.388.457</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017 Rp'000	Catatan/ Notes	2016 Rp'000	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Utang klaim - Pihak ketiga	20.312.140	15	19.308.586	Claims payable - Third parties
Utang reasuransi				Reinsurer payables
Pihak berelasi	9.019.764	34	26.620.699	Related parties
Pihak ketiga	<u>210.447.279</u>		<u>108.939.563</u>	Third parties
Jumlah	<u>219.467.043</u>		<u>135.560.262</u>	Total
Utang pajak	3.672.073	17	6.030.663	Taxes payable
Utang komisi	2.950.305		8.623.549	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	46.983.996	18	46.859.504	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	-		33.311	Finance lease payable
Liabilitas lain-lain	56.957.987	19	51.953.799	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	66.178.492	33	48.349.398	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi				Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	795.810.268		591.199.743	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan				Deferred premium income
Pihak berelasi	1.081	34	-	Related party
Pihak ketiga	<u>271.684.683</u>		<u>255.792.198</u>	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan				Unearned premium
Pihak berelasi	119.116	34	1.623.638	Related parties
Pihak ketiga	<u>548.814.352</u>		<u>507.295.303</u>	Third parties
Jumlah liabilitas asuransi	<u>1.616.429.500</u>		<u>1.355.910.882</u>	Total insurance liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>2.032.951.536</u>		<u>1.672.629.954</u>	Total Liabilities
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.746.000.000 saham				Authorized - 5,746,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.001.552.516 saham	500.155.252	21	500.155.252	Subscribed and paid-up - 5,001,552,516 shares
Tambahan modal disetor	263.076.098	22	263.076.098	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	88.719.857	24	81.646.446	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditetukan penggunaannya	36.000.000	23	33.000.000	Appropriated
Belum ditetukan penggunaannya	<u>966.058.197</u>		<u>885.880.707</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>1.854.009.404</u>		<u>1.763.758.503</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3.886.960.940</u>		<u>3.436.388.457</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017 Rp'000	Catatan/ Notes	2016 Rp'000	
PENDAPATAN				INCOME
Premi bruto	1.538.121.718	25,34	981.897.319	Gross written premiums
Potongan premi	(78.137.614)	25,34	(66.606.091)	Discounts on premiums
Premi reasuransi	<u>(803.033.947)</u>	25,34,36	<u>(369.426.113)</u>	Reinsurance premiums
Premi neto	656.950.157		545.865.115	Net written premiums
Perubahan bruto liabilitas premi	(40.014.527)	20,25,34	(1.188.500)	Gross change in unearned premium
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	<u>39.995.655</u>	10,25,34	<u>23.972.258</u>	Reinsurer's share of gross change in unearned premium
Pendapatan premi asuransi neto	656.931.285		568.648.873	Net insurance premium income
Hasil investasi	101.405.732	27,34	165.959.430	Investment income
Pendapatan lain-lain - bersih	10.401.009	28	13.460.382	Other income - net
JUMLAH PENDAPATAN	768.738.026		748.068.685	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSE
Klaim bruto	644.903.561	26,34	405.692.202	Gross claims
Klaim reasuransi	<u>(298.952.989)</u>	26,34,36	<u>(65.157.375)</u>	Reinsurance claims
Klaim neto	<u>345.950.572</u>		<u>340.534.827</u>	Net claims
Perubahan bruto liabilitas klaim	204.610.525	20,26	19.574.811	Gross change in claim liabilities
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	<u>(179.011.039)</u>	10,26	<u>(20.550.836)</u>	Reinsurer's share of gross change in claim liabilities
Beban klaim neto	371.550.058		339.558.802	Net claims expense
Beban komisi neto	37.381.036	29,34	31.268.377	Net commission expenses
Beban usaha	224.093.055	30,34	238.394.680	Operating expenses
JUMLAH BEBAN	633.024.149		609.221.859	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK	135.713.877		138.846.826	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(12.523.967)</u>	31	<u>(8.540.404)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	123.189.910		130.306.422	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	-	12	92.062.299	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	<u>(6.786.435)</u>	33	<u>(1.553.979)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	-	11	41.147	Share of other comprehensive income of associated entity
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.696.609	31	(2.373.375)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	<u>(5.089.826)</u>		<u>88.176.092</u>	Sub total
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	12.163.237	7	36.749.266	Changes in fair value of available- for-sale securities
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	7.073.411		124.925.358	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	130.263.321		255.231.780	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM				EARNINGS PER SHARE
(dalam Rupiah penuh)				(in full Rupiah amount)
Dasar/Dilusian	24,63	32	26,05	Basic/Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Rp'000	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income						Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	Rp'000
			Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual/ Changes in fair value of AFS securities	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associated entity	Kerugian aktuarial/ Actuarial loss	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated			
			Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000			
Saldo per 1 Januari 2016		500.155.252	263.076.098	-	(37.271.436)	(65.973)	(5.966.329)	30.000.000	758.599.111	1.508.526.723	Balance as of January 1, 2016
Penambahan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	130.306.422	130.306.422	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	89.300.429	36.749.266	65.973	(1.165.484)	-	(24.826)	124.925.358	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo per 31 Desember 2016		500.155.252	263.076.098	89.300.429	(522.170)	-	(7.131.813)	33.000.000	885.880.707	1.763.758.503	Balance as of December 31, 2016
Penambahan cadangan umum	23	-	-	-	-	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	Net increase in general reserve
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	(40.012.420)	(40.012.420)	Cash dividends
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	123.189.910	123.189.910	Net income for the year
Laba (rugi) komprehensif lainnya - setelah pajak		-	-	-	12.163.237	-	(5.089.826)	-	-	7.073.411	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo per 31 Desember 2017		500.155.252	263.076.098	89.300.429	11.641.067	-	(12.221.639)	36.000.000	966.058.197	1.854.009.404	Balance as of December 31, 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
 bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
 which are an integral part of the financial statements.

	2017 Rp'000	Catatan/ Notes	2016 Rp'000	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	1.320.086.126		915.438.776	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	294.308.868		52.576.823	Reinsurers' share of claims received
Penerimaan lain-lain	10.014.016		9.227.026	Other income
Penerimaan piutang pihak berelasi	54.625.029	14	-	Collection of receivables from related party
Pembayaran lain-lain	(1.381.880)		(814.920)	Other expenses
Pembayaran klaim	(643.900.006)		(395.498.105)	Claims paid
Pembayaran komisi	(43.054.280)		(30.711.582)	Commission paid
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(143.561.371)		(178.341.953)	Directors and personnel expenses paid
Pembayaran premi reasuransi	(719.127.166)		(359.599.867)	Reinsurers' share of premium paid
Pembayaran beban usaha	(48.467.058)		(50.588.347)	Operating expenses paid
Pembayaran beban pajak	<u>(7.736.676)</u>		<u>(11.175.066)</u>	Taxes paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>71.805.602</u>		<u>(49.487.215)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	37.800.000		270.901.052	Proceeds of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(35.701.795)		(30.200.000)	Placement of time deposits
Pencairan efek tersedia untuk dijual	815.697.695		291.768.680	Proceeds on sale of available-for-sale securities
Penempatan efek tersedia untuk dijual	(1.069.765.272)		(496.020.251)	Placement of available-for-sale securities
Pencairan efek diperdagangkan	185.758.589		175.298.972	Proceeds on trading securities
Penerimaan hasil bunga	84.098.615		163.625.935	Interest income received
Penerimaan hasil investasi	-		63.422.000	Investment income received
Penerimaan dividen dari perusahaan lain	3.088.501	27	2.967.096	Dividend received from other company
Hasil penjualan aset tetap	1.041.809	12	918.492	Proceeds on sales of premises and equipment
Perolehan aset tetap	8.970.458	12	(11.298.388)	Acquisitions of premises and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	13	<u>(916.247.475)</u>	Acquisitions of intangible assets
Kas Bersih (Diperoleh dari) Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>30.988.600</u>		<u>(484.863.887)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	(40.012.420)	23	-	Payment of cash dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(33.311)		<u>(499.607)</u>	Payment of finance lease payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(40.045.731)</u>		<u>(499.607)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	62.748.471		(534.850.709)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	175.165.913		713.350.448	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>1.442.201</u>		<u>(3.333.826)</u>	Effect on foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>239.356.585</u>		<u>175.165.913</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	92.707	5	17.222	Cash on hand
Bank	61.325.328	5	52.814.159	Cash in banks
Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	<u>177.938.550</u>	6	<u>122.334.532</u>	Time deposit - mature within 3 months from the date of acquisition
Jumlah	<u>239.356.585</u>		<u>175.165.913</u>	Total

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Perusahaan) didirikan di Surabaya berdasarkan Akta No. 87 tanggal 14 November 1980 dari notaris Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/28/5 tanggal 29 Januari 1981 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 12 Maret 1982, Tambahan No. 314. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 16 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta dalam rangka perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0141066 tanggal 30 Mei 2017.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan memiliki dua puluh cabang (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Sunter, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong dan Cikarang) serta delapan belas kantor perwakilan di luar Jakarta (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Tanjung Pinang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang, Bengkulu dan Balikpapan). Kantor pusat Perusahaan beralamat di The City Center Batavia Tower One, Lantai 17, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang asuransi kerugian termasuk usaha reasuransi kerugian. Kegiatan ini telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No. KEP-3251/MD/1986 tanggal 6 Mei 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1981. Pada tahun 2017 dan 2016, jumlah rata-rata karyawan Perusahaan masing-masing 769 dan 756 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (the Company) was established in Surabaya based on Deed No. 87 dated November 14, 1980 of notary Haji Bebas Daeng Lalo, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/28/5 dated January 29, 1981 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 12, 1982, Supplement No. 314. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest being based on Deed No. 24 dated May 16, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, in order to change the Company's Boards of Commissioners and Directors. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0141066 dated May 30, 2017.

The Company is domiciled in Jakarta, with twenty branches (Bandung, Medan, Makassar, Palembang, Surabaya Darmo, Bogor, Pekanbaru, Lampung, Manado, Banjarmasin, Jakarta Senayan, Jakarta Palmerah, Jakarta Sunter, Surabaya Gubeng, Yogyakarta, Denpasar, Semarang, Batam, Serpong and Cikarang) and eighteen representative offices located outside Jakarta (Pontianak, Solo, Malang, Pematang Siantar, Padang, Palu, Samarinda, Kendari, Jambi, Banda Aceh, Cirebon, Muara Bungo, Tanjung Pinang, Mataram, Ambon, Pangkal Pinang, Bengkulu and Balikpapan). The Company's head office is located at The City Center Batavia Tower One, 17th Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance including reinsurance business. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in the letter No. KEP-3251/MD/1986 dated May 6, 1986. The Company started its commercial operations in 1981. In 2017 and 2016, the Company has a total average number of employees of 769 and 756, respectively (unaudited).

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited. Susunan pengurus dan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Presiden Komisaris	Ramaswamy Attaphan	Ramaswamy Attaphan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mu'Min Ali Gunawan	Mu'Min Ali Gunawan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Linda Juliana J.L. Delhaye	Linda Juliana J.L. Delhaye	President Director
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitrijanto	Karel Fitrijanto	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Thomas Paitimusa	Thomas Paitimusa	Vice President Director
Direktur	Dinesh Ramu	-	Director
Direktur	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Director
Direktur	Peggy Wystan	Peggy Wystan	Director
Direktur Independen	Ratnawati Atmodjo	Ratnawati Atmodjo	Independent Director
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Chairman
Anggota	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini	Members
Sekretaris Perusahaan	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Nancy	Nancy	Internal Audit

Ruang lingkup pekerjaan Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur mencakup bidang operasional dan pemasaran (termasuk kantor cabang/kantor perwakilan). Sedangkan ruang lingkup pekerjaan Direktur mencakup bidang non-operasional, yaitu akuntansi dan keuangan, teknik, sumber daya manusia dan kepatuhan.

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Dewan komisaris			Board of commissioners
Gaji dan tunjangan	325.698	286.334	Salaries and benefits
Direksi			Board of directors
Gaji dan tunjangan	22.012.786	29.572.000	Salaries and benefits
Imbalan pasca kerja	3.029.792	1.935.616	Post-employment benefits
Jumlah	<u>25.042.578</u>	<u>31.507.616</u>	Total
Jumlah	<u>25.368.276</u>	<u>31.793.950</u>	Total

b. Akuisisi Perusahaan

Pada tanggal 22 Agustus 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyetujui rencana Fairfax Asia Limited (FAL) untuk melakukan akuisisi sebesar 80% saham Perusahaan melalui surat No. S-62/NB.1/2016 tanggal 22 Agustus 2016.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

The Company belongs to a group of companies owned by Fairfax Financial Holdings Limited. The Company's management and audit committee as of December 31, 2017 and 2016, consists of the following:

	2017	2016	
Presiden Komisaris	Ramaswamy Attaphan	Ramaswamy Attaphan	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Mu'Min Ali Gunawan	Mu'Min Ali Gunawan	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Lukman Abdullah	Lukman Abdullah	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Linda Juliana J.L. Delhaye	Linda Juliana J.L. Delhaye	President Director
Wakil Presiden Direktur	Karel Fitrijanto	Karel Fitrijanto	Vice President Director
Wakil Presiden Direktur	Thomas Paitimusa	Thomas Paitimusa	Vice President Director
Direktur	Dinesh Ramu	-	Director
Direktur	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Director
Direktur	Peggy Wystan	Peggy Wystan	Director
Direktur Independen	Ratnawati Atmodjo	Ratnawati Atmodjo	Independent Director
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Tri Hananto Sapti Anggoro, SH, AAAIK,AlIS	Chairman
Anggota	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini	Theodora Nani Alamsyah V.D. Wenty Anggraini	Members
Sekretaris Perusahaan	Dedi Setiawan	Dedi Setiawan	Corporate Secretary
Audit Internal	Nancy	Nancy	Internal Audit

The scope of work of the President Director and Vice President Directors are in the areas of Operation and Marketing (including branch offices/representative offices). Meanwhile the scope of work of the Directors cover areas in Accounting and Finance, Technical, Human Resources and Legal and Compliance.

The Board of Commissioners and Directors' remuneration recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

b. Acquisition of the Company

On August 22, 2016, Financial Service Authority (OJK) approved Fairfax Asia Limited's (FAL) plan to acquire 80% shares of the Company through letter No. S-62/NB.1/2016 dated August 22, 2016.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

FAL mengalihkan portfolio aset dan liabilitas dari entitas anak yang dimilikinya, Fairfax Insurance Indonesia (FII), kepada Perusahaan. Rincian aset dan liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	2016 Rp '000	
Aset		Assets
Piutang premi - bersih	55.616.889	Premium receivables - net
Piutang reasuransi - bersih	14.406.444	Reinsurance receivables - net
Aset reasuransi		Reinsurance assets
Estimasi liabilitas klaim	298.694.863	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	120.850.161	Unearned premium
Biaya dibayar dimuka	2.675.983	Prepaid expenses
Aset tetap - bersih	11.420.819	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan - bersih	5.303.837	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain (Catatan 14)	<u>54.674.905</u>	Other assets (Note 14)
Jumlah Aset	<u>563.643.901</u>	Total Assets
Liabilitas		Liabilities
Utang klaim	6.837.014	Claim payables
Utang reasuransi	46.009.148	Reinsurance payables
Utang komisi	5.932.500	Commission payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.221.879	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	7.913.147	Other liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	3.890.419	Post-employment benefits obligation
Liabilitas asuransi		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	331.865.625	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	<u>158.974.169</u>	Unearned premium
Jumlah Liabilitas	<u>563.643.901</u>	Total Liabilities

Pengalihan aset dan liabilitas ini, termasuk karyawan FII ke dalam Perusahaan merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali, karena kedua entitas berada dalam kelompok usaha Fairfax Asia Limited. Tidak terdapat selisih antara imbalan yang diterima dengan jumlah tercatat aset dan liabilitas yang dialihkan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 Desember 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No. S-3360/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum atas 240.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat, disertai dengan waran sebanyak 240.000.000 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 23 Desember 2005. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 23 Desember 2006 sampai dengan 22 Desember 2010. Setelah waktu tersebut waran menjadi kadaluarsa.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

FAL transferred the portfolio of assets and liabilities of its subsidiary, Fairfax Insurance Indonesia (FII), to the Company. Details of the assets and liabilities transferred are as follows:

	2016 Rp '000	
Assets		Assets
Premium receivables - net	55.616.889	Piutang premi - bersih
Reinsurance receivables - net	14.406.444	Piutang reasuransi - bersih
Reinsurance assets		Aset reasuransi
Estimated claim liabilities	298.694.863	Estimasi liabilitas klaim
Unearned premium	120.850.161	Premi belum merupakan pendapatan
Prepaid expenses	2.675.983	Biaya dibayar dimuka
Premises and equipment - net	11.420.819	Aset tetap - bersih
Deferred tax assets - net	5.303.837	Aset pajak tangguhan - bersih
Other assets (Note 14)	<u>54.674.905</u>	Aset lain-lain (Catatan 14)
Total Assets	<u>563.643.901</u>	
Liabilities		Liabilities
Claim payables	6.837.014	Utang klaim
Reinsurance payables	46.009.148	Utang reasuransi
Commission payables	5.932.500	Utang komisi
Accrued expenses	2.221.879	Biaya yang masih harus dibayar
Other liabilities	7.913.147	Liabilitas lain-lain
Post-employment benefits obligation	3.890.419	Liabilitas imbalan pasca kerja
Insurance liabilities		Liabilitas asuransi
Estimated claim liabilities	331.865.625	Estimasi liabilitas klaim
Unearned premium	<u>158.974.169</u>	Premi belum merupakan pendapatan
Total Liabilities	<u>563.643.901</u>	

The transfer of assets and liabilities, including FII's employees to the Company is a business combination under common control, as both entities are under Fairfax Asia Limited Group. There are no differences between transfer at cost and individual carrying amounts of assets and liabilities.

c. Public Offering of Shares of the Company

On December 9, 2005, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-3360/PM/2005 for its public offering of 240,000,000 shares with warrants of 240,000,000 shares which were given free as incentive. These shares were listed in the Surabaya Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) on December 23, 2005. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 100 per share. The holders could exercise the right to purchase the share from December 23, 2006 to December 22, 2010. The warrants expire after that period.

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam – LK dengan surat No.S 10485/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.436.644.880 saham disertai waran sebanyak 478.881.626 waran yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2011. Setiap pemegang 1 (satu) waran berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Pembelian dapat dilakukan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 10 April 2012 sampai dengan 9 Oktober 2014. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa. Sampai dengan akhir periode pelaksanaan, jumlah waran yang kadaluarsa sebanyak 29.438.277 waran.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 5.001.552.516 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”)

a. Amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017.

PSAK 1 (amandemen): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Perusahaan menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa suatu entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan oleh suatu PSAK jika informasi yang dihasilkan dari pengungkapan tersebut tidak material, dan memberikan panduan atas dasar penggabungan dan pemisahan informasi untuk tujuan pengungkapan. Namun, amandemen tersebut menyatakan lagi bahwa entitas mempertimbangkan untuk memberikan pengungkapan tambahan jika pemenuhan atas persyaratan spesifik dari suatu PSAK tidak cukup membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak dari transaksi tertentu, kejadian dan kondisi lain terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan entitas.

On September 26, 2011, the Company obtained effective notice from the Chairman of the Bapepam – LK in his letter No. S 10485/BL/2011 for its limited offering of 1,436,644,880 shares through Rights Issue I with Pre-emptive Rights to stockholders, with 478,881,626 warrants which were given free as incentive. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on October 26, 2011. Every holder of one warrant had the right to purchase one share of the Company at Rp 175 per share. The holders could exercise the right to purchase the shares from April 10, 2012 to October 9, 2014. After October 9, 2014, the warrants will expire and will have no value. At the end of the exercise period, a total of 29,438,277 warrants were not exercised.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the Company's 5,001,552,516 outstanding shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (“ISAK”)

a. Amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2017.

PSAK 1 (amendment): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative

The Company has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify that an entity need not provide specific disclosure required by a PSAK if the information resulting from that disclosure is not material, and give guidance on the bases of aggregating and disaggregating information for the disclosure purposes. However, the amendments reiterate that an entity should consider providing additional disclosure when compliance with the specific requirements in PSAK is insufficient to enable users of financial statements to understand the impact of particular transactions, events and conditions on the entity's financial position and financial performance.

Selanjutnya, amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa bagian entitas dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas harus disajikan secara terpisah dari penghasilan komprehensif lain Perusahaan dan harus dipisahkan ke dalam bagian pos yang berdasarkan masing-masing PSAK: (i) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan (ii) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada kinerja atau posisi keuangan Perusahaan.

In addition, the amendments clarify that an entity's share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method should be presented separately from those arising from the Company, and should be separated into the share of items that, in accordance with other PSAKs: (i) will not be reclassified subsequently to profit or loss and (ii) will be reclassified subsequently to profit or loss when specific conditions are met.

The application of these amendments have not resulted in any impact on the financial performance or financial position of the Company.

PSAK 24 (penyesuaian): Imbalan Kerja

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa tingkat yang digunakan untuk mendiskontokan kewajiban imbalan pascakerja ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan. Penilaian atas pasar bagi obligasi korporasi yang berkualitas tinggi harus dinilai pada tingkat mata uang (misalnya mata uang yang sama dengan imbalan yang harus dibayar). Untuk mata uang yang tidak memiliki pasar bagi obligasi korporasi berkualitas tinggi tersebut, maka digunakan imbal hasil pasar pada akhir periode pelaporan atas obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang tersebut

Penerapan amandemen standar berikut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya:

- PSAK 60 (penyesuaian), Instrumen Keuangan: Pengungkapan

b. Standar dan amandemen telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 2 (amandemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

PSAK 24 (improvement): Employee Benefits

The amendments clarify that the rate used to discount post-employment benefit obligations should be determined by reference to market yields at the end of the reporting period on high quality corporate bonds. The assessment of the depth of a market for high quality corporate bonds should be at the currency level. (i.e. the same currency as the benefits are to be paid). For currencies for which there is no deep market in such high quality corporate bonds, the market yields at the end of the reporting period on government bonds denominated in that currency should be used instead.

The application of the following amendments to standards have not resulted in a material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year financial statements:

- PSAK 60 (improvement), Financial Instruments: Disclosures

b. Standards and amandments issued not yet adopted

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are the following:

- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flows about Disclosure Initiative

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu Perusahaan dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dalam laporan posisi keuangan.

- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen tersebut mengklarifikasi hal berikut:

1. Bila nilai tercatat dari instrumen utang dengan tingkat suku bunga tetap diukur pada nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan dimana dasar pengenaan pajaknya sebesar biaya perolehan sehingga timbul perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tanpa mempertimbangkan apakah pemegang instrumen utang tersebut memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan, atau apakah besar kemungkinan penerbit akan membayar semua arus kas kontraktual;
2. Ketika suatu entitas menilai apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, dan peraturan perpajakan membatasi penggunaan kerugian untuk pengurangan terhadap jenis penghasilan tertentu (misalnya, kerugian modal hanya dapat dilakukan terhadap keuntungan modal), entitas menilai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan secara gabungan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari jenis penghasilan tersebut, tetapi terpisah dari jenis perbedaan temporer yang dapat dikurangkan lainnya;

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, a Company may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

- PSAK 46 (amendment), Income Tax: Recognition on Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

The amendments clarify the following:

1. When the carrying amount of fixed - rate debt instrument measured at fair value is less than cost for which the tax base remains at cost give rise to a deductible temporary difference, irrespective of whether the debt instrument's holder expects to recover the carrying amount of the debt instrument by sale or by use, or whether it is probable that the issuer will pay all the contractual cash flows;
2. When an entity assesses whether taxable profits will be available against which it can utilize a deductible temporary difference, and the tax law restricts the utilization of losses to deduction against income of a specific type (e.g. capital losses can only be set off against capital gains), an entity assesses a deductible temporary difference in combination with other deductible temporary differences of that type, but separately from other types of deductible temporary differences;

3. Estimasi kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas yang lebih dari jumlah tercatatnya jika ada cukup bukti bahwa kemungkinan besar entitas tersebut akan memenuhiinya, dan
4. Dalam mengevaluasi apakah laba kena pajak di masa depan tersedia secara memadai, entitas harus membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan laba kena pajak di masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasian atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

3. The estimate of probable future taxable profit may include the recovery of some of an entity's assets for more than their carrying amount if there is sufficient evidence that it is probable that the entity will achieve this, and
4. In evaluating whether sufficient future taxable profits are available, an entity should compare the deductible temporary differences with future taxable profits excluding tax deductions resulting from the reversal of those deductible temporary differences.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for premises and certain financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang untuk penyajian laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recognized to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

d. Foreign Currency Transactions and Balance

The financial statements are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The financial statements of the Company are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the financial statements.

In preparing the financial statements of the Company, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period which they arise.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan the sponsoring employees are also related to the reporting entity.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau

- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. the entity, or any members of a group which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Company's financial assets are classified into one of the following:

- Financial assets of fair value through profit or loss
- Available-for-sale financial assets
- Loans and receivables

Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified financial instruments that the Company manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak konsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas misalnya Direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 3i.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan lainnya milik Perusahaan dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

AFS aset keuangan adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah itu, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dan dicatat pada nilai wajar.

- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel for example the Board of Directors.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 3i.

Loans and receivables

Other financial assets held by the Company that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment. Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Available-for-sale financial assets (AFS)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss. AFS financial assets are initially measured at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequently, they are measured at fair value.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain di ekuitas sebagai akumulasi revaluasi investasi AFS kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklas ke laba rugi.

Obligasi dan saham milik Perusahaan yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Perusahaan untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income in equity as accumulated in AFS investment revaluation, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. When the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS investment revaluation is reclassified to profit or loss.

Listed shares and bonds held by the Company that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividend on AFS equity instrument, if any, are recognized in profit or loss when the Company's right to receive the dividends are established.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and charges paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atas ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Company retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diakui pada nilai wajarnya, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan penerbitan liabilitas keuangan tersebut, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid in capital and are not amortized.

Financial liabilities at amortized cost

At initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost are recognized at fair value, net of transaction costs which are directly attributable to the issuance of such financial liabilities, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Perusahaan memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar dan pengungkapan terkait, Perusahaan melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki berikut:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana Perusahaan dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

j. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Company takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures, the Company measures the fair value based on the following hierarchy that categorized into three levels the inputs to valuation techniques:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the Company can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

j. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

k. Piutang dan Utang Asuransi

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

I. Reasuransi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan kontrak reasuransi untuk membatasi kemungkinan kerugian yang timbul dari eksposur tertentu. Premi reasuransi *outward* diakui pada periode yang sama dengan periode pengakuan premi bisnis langsung yang terkait atau bisnis reasuransi *inward* yang dipertanggungkan.

Liabilitas reasuransi terdiri dari utang premi untuk kontrak reasuransi *outward* dan diakui sebagai beban pada saat jatuh tempo.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan ditagih ke perusahaan reasuransi atas beban klaim. Aset reasuransi diukur secara konsisten dengan jumlah yang terkait dengan pertanggungan yang mendasari dan sesuai dengan ketentuan kontrak reasuransi. Aset reasuransi dicatat sebagai aset kecuali terdapat hak saling hapus. Dalam hal demikian, liabilitas yang terkait dikurangi untuk memperhitungkan reasuransi.

Pengujian penurunan nilai dilakukan terhadap aset reasuransi. Nilai tercatat aset reasuransi diturunkan ke nilai yang dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban dalam laba rugi. Aset diturunkan nilainya jika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan mungkin tidak akan dapat menerima seluruh jumlah tagihan ke penanggung.

m. Aset Tetap

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

k. Insurance Receivables and Payables

Receivables and payables arising under insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

I. Reinsurance

The Company enters into reinsurance contracts in the normal course of business in order to limit the potential for losses arising from certain exposures. Outward reinsurance premiums are accounted for in the same period as the related premium for the direct or inwards reinsurance business being reinsured.

Reinsurance liabilities comprises premiums payable for outwards reinsurance contracts and are recognized as an expense when due.

Reinsurance assets include balances due from reinsurance companies for claimed losses. Reinsurance assets are measured consistently with the amounts associated with the underlying insurance and in accordance with the terms of the reinsurance contract. Reinsurance asset is recorded as an asset unless a right of set-off exists, in which case the associated liabilities are reduced to take account of reinsurance.

Reinsurance assets are subject to impairment testing and the carrying amount is reduced to its recoverable amount. The impairment loss is recognized as an expense in the profit or loss. The asset is impaired if objective evidence is available to suggest that it is probable that the Company will not be able to collect the amounts due from reinsurers.

m. Premises and Equipment

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Aset yang tidak menjalani perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Kendaraan bermotor dan peralatan dan perlengkapan kantor dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Percentase/ Percentage
Bangunan	5%
Prasarana kantor	5%
Kendaraan bermotor	25% - 50%
Perlengkapan dan peralatan kantor	25% - 50%

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.

All motor vehicles and office equipment and premises are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the double-declining balance method, except for buildings, whose depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
Leasehold improvements
Motor vehicles
Office equipment and premises

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of premises and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan dicatat pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan nilai revaluasi.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the statement of financial position as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Sebelum tahun 2017, Perusahaan menerapkan amortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat selama 20 tahun.

Pada tahun 2017, Perusahaan mengubah metode amortisasi dari metode garis lurus menjadi metode proporsional berdasarkan pendapatan bancassurance selama 20 tahun. Perubahan ini dilakukan berdasarkan penelaahan Perusahaan atas pola manfaat ekonomis aset di masa depan dan diterapkan secara prospektif.

Masa manfaat dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

q. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

r. Utang Klaim

Utang klaim adalah utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung yang belum dibayar oleh Perusahaan. Utang klaim diakui dan dicatat pada saat klaim disetujui untuk dibayar (*claim settled*).

s. Liabilitas Asuransi

Liabilitas asuransi diukur sebesar jumlah estimasi berdasarkan perhitungan teknis asuransi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan diakui selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

p. Intangible assets

Intangible assets is stated at cost less accumulated amortization.

Prior to 2017, the Company applied amortization on straight-line basis on an estimated useful life of 20 years.

In 2017, the Company has changed its amortization method from straight line method to proportional method in line with the bancassurance revenue over 20 years. This change is based on the Company's assessment of the benefit pattern of the asset in the future and applied prospectively.

The estimated useful lives of and amortization method are reviewed at each year end.

q. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

r. Claim Payables

Claim payables represent liability relating to the approval for unpaid claims from policyholders. Claim payables are recognized when claim is approved to be settled.

s. Insurance Liabilities

Insurance liabilities are measured by specific calculation method as detailed below.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are recognized on the period of risk using daily method.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Perusahaan tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katasrofa dan provisi penyetaaran).

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertangungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Company does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Company assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

u. Pengakuan Pendapatan Premi

Premi diperlakukan dan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu periode pertanggungan asuransi.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Perusahaan.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

v. Hasil Investasi

Hasil investasi dari bunga deposito berjangka dan obligasi diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghasilan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian dividen diterima. Keuntungan atau kerugian penjualan efek diakui pada saat terjadinya transaksi. Selisih kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

u. Premium Income Recognition

All premiums are considered as earned and recognized as revenue in time with the period of risk cover.

Premium from coinsurance policies is recognized based on the Company's proportionate share of the premium.

The Company reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

v. Investment Income

Interest income from investment in time deposits and bonds are recognized by applying the effective interest method.

Dividend income is recognized upon receipt of the letter of dividend declaration. Gain or loss on sale of securities is recognized at the time of the transaction. Foreign exchange differences on investments are recorded as part of income from investments.

w. Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuransi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Porsi reasuransi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

x. Komisi

Komisi yang dibayarkan untuk memperoleh kontrak asuransi, ditangguhkan sesuai dengan jangka waktu premi pada kontrak asuransi tersebut diperoleh. Demikian juga, komisi yang diterima dari penempatan reasuransi diperlakukan sesuai dengan premi-premi atas kontrak reasuransi. Jika komisi yang diterima atau komisi yang dibayar berkaitan dengan periode mendatang diperlakukan sebagai pendapatan komisi yang ditangguhkan atau biaya akuisisi yang ditangguhkan sebagai bagian dari premi yang belum merupakan pendapatan.

y. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

z. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

w. Claim Expenses

Claim expenses consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Reinsurance claims received or recoverable from reinsurance companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process includes claims incurred but not yet reported, recorded as estimated claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities arise as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid or existing claim reserved are recognized in profit or loss when incurred.

Estimated reinsurance recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

x. Commission

Commission paid on acquiring insurance contract is deferred in line with the timeframe in which premium on respective insurance contract is earned. Similarly, commission received on placement of reinsurance is treated similar to the charge of premium of respective reinsurance contract. If the commission income or commission paid relates to a future periods this will be treated as deferred commissions income or deferred acquisitions cost just as unearned part of relevant premium is treated.

y. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

z. Post-employment Benefits

The Company provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Company calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pos terpisah pada ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

aa. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

aa. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diantisipasi berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substansif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary difference arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

cc. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Informasi segmen adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPSTIAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

bb. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

cc. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh pelanggan atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimates is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects current and future periods.

Management believes that the following disclosures have included an overview of estimates, judgments and significant assumptions made by management, which affect the reported amounts and disclosures in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses on loans and receivables are maintained at amounts which management believes are sufficient to cover uncollectible financial assets. At each reporting date, the Company specifically examines whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (not collected).

Established allowance is based on past collection experience and other factors such as, among others, possible liquidity or significant financial difficulties experienced by customer or significant delay in payments that may affect the collectability.

If there is objective evidence of impairment, the amount of time and billable amounts are estimated based on past loss experience. Allowance for impairment losses is established for accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables are written off based on asset management decisions on accounts that cannot be collected or realized despite implementing all means and measures. An evaluation of the receivables, which aims to identify the amount of allowance to be established is conducted periodically throughout the year. Therefore, the amount of the allowance for impairment losses recorded in each period may differ depending on the judgments and estimates used.

b. Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa nilainya mencerminkan jumlah yang masih akan diterima, dengan mempertimbangkan faktor risiko kredit dari reasuradur. Penurunan nilai diakui ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang dan jumlah itu dapat diukur secara andal.

c. Estimasi Klaim Retensi Sendiri

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal pelaporan, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Estimasi dibentuk berdasarkan fakta-fakta berpotensi terjadinya klaim yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi periode terjadinya perubahan.

d. Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di tahun berjalan. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan.

b. Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are calculated using the same method as used for insurance contract liabilities. Recovery of the asset is assessed periodically to ensure that the balance reflects the recoverable amount by considering credit risk from the reinsurer. Impairment is recognized when there is objective evidence that the Company may not receive the outstanding amount and those amount can be measured reliably.

c. Estimated Own Retention Claims

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at reporting date, including claims incurred but not yet reported. Reserve is established based on the potential facts of a claim available at the time the reserve is established. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the changes occur.

d. Post Employee Benefits

Determination of employee benefits liability depends on the selection of certain assumptions used by actuaries in calculating the amount of such liability. These assumptions include, among others, the discount rate and the rate of increase in salaries. Different realization of the Company's assumptions is directly recognized in other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized amount of other comprehensive income and recorded obligation in the period which they occur. Although the assumptions used by the Company are assessed to be appropriate and fair, significant changes in the assumptions used can significantly affect the Company's post-employment benefits liabilities.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kas	<u>92.707</u>	<u>17.222</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	20.930.074	23.681.031	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.143.057	4.846.230	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	5.021.889	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	3.997.705	564.658	PT Bank Mestika Dharma Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	3.828.389	1.064.960	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.994.023	1.160.210	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1.200.076	572.503	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank Mayora	787.450	127.567	PT Bank Mayora
PT Bank Bukopin Tbk	704.143	1.700	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Index Selindo	624.219	189.379	PT Bank Index Selindo
PT Bank KEB Hana Indonesia	397.756	629.871	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Capital Tbk	385.132	-	PT Bank Capital Tbk
PT Bank UOB Indonesia	306.079	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	281.569	95.821	PT Bank ANZ Indonesia
PT China Construction Bank Indonesia Tbk	235.628	152.173	PT China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Agris Tbk	220.617	-	PT Bank Agris Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	168.987	90.914	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	162.522	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	150.356	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	136.389	90.837	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	114.407	91.571	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Artos Indonesia Tbk	72.052	-	PT Bank Artos Indonesia Tbk
PT BPR Andalan Favorit Perdana	60.647	-	PT BPR Andalan Favorit Perdana
PT Bank DBS Indonesia	47.848	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Harda International Tbk	17.856	-	PT Bank Harda International Tbk
PT Bank Dinar Indonesia Tbk	3.731	-	PT Bank Dinar Indonesia Tbk
Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ	1.970	-	Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank MNC Internasional Tbk	1.439	1.718	PT Bank MNC Internasional Tbk
Sub jumlah	<u>51.996.010</u>	<u>33.361.143</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.651.937	19.133.811	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.293.367	-	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	789.276	-	Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
PT Bank DBS Indonesia	104.146	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.538	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	319.205	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Sub jumlah	<u>7.853.264</u>	<u>19.453.016</u>	Subtotal
Dollar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.476.054	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Jumlah bank	<u>61.325.328</u>	<u>52.814.159</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	<u>61.418.035</u>	<u>52.831.381</u>	Total cash on hand and in banks

Tingkat suku bunga efektif rata-rata sebesar 0,01% - 0,34% dan 0,5% - 2,75% pada tahun 2017 dan 2016.

The average effective interest rate are 0.01% - 0.34% and 0.5% - 2.75% in 2017 and 2016, respectively.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

6. Deposito Berjangka

	2017 Rp'000	2016 Rp'000
Deposito wajib		
Rupiah		
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	25.000.000	25.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	18.000.000	18.000.000
PT Bank Mandiri Tbk	3.114.300	3.114.300
Jumlah deposito wajib	46.114.300	46.114.300
Deposito biasa		
Rupiah		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35.500.000	34.500.000
PT Bank Bukopin Tbk	31.100.000	10.001.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	30.000.000	-
PT Bank Muamalat Indonesia	20.000.000	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk	17.500.000	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	6.000.000	6.000.000
PT Bank Index Selindo	2.750.000	2.750.000
PT Bank Permata Tbk	2.100.000	2.100.000
PT Bank BJB	2.000.250	2.000.250
PT Bank Mayora	1.000.000	1.000.000
PT Bank Artos Indonesia Tbk	1.000.000	-
PT Bank DBS Indonesia	1.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	500.000	500.000
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	400.000	400.000
PT Bank BPR Andalan	200.000	200.000
PT Bank of India Indonesia Tbk	100.000	100.000
PT BPR Mega Mas Lestari	100.000	100.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	30.200.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	15.000.000
PT Bank Multiarta Sentosa	-	1.100.000
Jumlah	151.250.250	105.951.250
Dollar Amerika Serikat		
PT Bank KEB Hana Indonesia	16.275.795	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	6.718.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	1.350.982
Jumlah	16.275.795	8.068.982
Jumlah deposito biasa	167.526.045	114.020.232
Jumlah deposito berjangka	213.640.345	160.134.532
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Deposito wajib	7,83%	8,74%
Deposito biasa		
Rupiah	7,15%	7,83%
Dollar Amerika Serikat	1,90%	1,47%

6. Time Deposits

Compulsory time deposits
Rupiah
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Mandiri Tbk
Total compulsory time deposits

Ordinary time deposits
Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Index Selindo
PT Bank Permata Tbk
PT Bank BJB
PT Bank Mayora
PT Bank Artos Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maspion Indonesia Tbk
PT Bank BPR Andalan
PT Bank of India Indonesia Tbk
PT BPR Mega Mas Lestari
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Multiarta Sentosa
Total

United States Dollar
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Total ordinary time deposits

Total time deposits

Average interest rates per annum
 Compulsory time deposits
 Ordinary time deposits
 Rupiah
 United States Dollar

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000
Rupiah		
1 bulan	38.750.250	29.851.250
1 - 3 bulan	132.414.300	84.414.300
3 - 6 bulan	26.200.000	19.600.000
12 bulan	-	18.200.000
Jumlah Rupiah	<u>197.364.550</u>	<u>152.065.550</u>
Dollar Amerika Serikat		
1 - 3 bulan	6.774.000	8.068.982
3 - 6 bulan	9.501.795	-
Jumlah Dollar Amerika Serikat	<u>16.275.795</u>	<u>8.068.982</u>
Jumlah	<u>213.640.345</u>	<u>160.134.532</u>

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan pasal 7 Peraturan Pemerintah RI No. 81 tahun 2008 tentang Perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 dan pasal 35 Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Classification of time deposits based on period are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rupiah			Rupiah
1 month	1 month		
1 - 3 months	1 - 3 months		
3 - 6 months	3 - 6 months		
12 months	12 months		
Total Rupiah			
United States Dollar			
1 - 3 months	1 - 3 months		
3 - 6 months	3 - 6 months		
Total United States Dollar			
Total			

Compulsory time deposits represent required guarantee deposits in the name of the Company. Based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 81/2008 article 7 concerning the third Amendment of the Government Regulation No. 73/1992 and the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 article 35 concerning the financial health of insurance companies and reinsurance companies, the total required guarantee fund of an insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0,25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

In 2017 and 2016, the Company has fulfilled the guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

7. Efek-Efek

Efek diperdagangkan

Rincian efek diperdagangkan berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Rupiah Obligasi					Rupiah Bonds
PT Express Transindo Utama Tbk	941.250	idBB+	998.700	idA-	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	-		92.121.600	idBBB+	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Agung Podomoro Land Tbk	-		25.327.000	idA-	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Panorama Sentrawisata Tbk	-		8.107.760	idA-	PT Panorama Sentrawisata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-		7.270.200	idAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Modernland Realty Tbk	-		5.067.150	idA	PT Modernland Realty Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-		513.010	idBBB+	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	<u>941.250</u>		<u>139.405.420</u>		Total
Reksadana					Mutual fund
Reksadana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II	-		50.212.009		Reksadana Terproteksi MNC Dana Terproteksi II
Jumlah efek diperdagangkan	<u>941.250</u>		<u>189.617.429</u>		Total trading securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun	12,25%		10,91%		Average bond interest rate per annum

7. Marketable Securities

Trading securities

Trading securities according to issuers and rating as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency).

Efek tersedia untuk dijual

Rincian efek tersedia untuk dijual berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Available-for-sale securities

Available securities according to issuers and rating as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	2017		2016		Bonds Rupiah
	Rp'000	Peringkat/ Rating	Rp'000	Peringkat/ Rating	
Obligasi					
Rupiah					
Pemerintah Republik Indonesia	1.043.314.444	idBBB	304.426.000	idBBB-	Government of Republic of Indonesia
PT Express Transindo Utama Tbk	64.946.250	idBB+	68.910.300	idBBB+	PT Express Transindo Utama Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-		102.602.000	idBBB+	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	-		80.119.500	idBBB+	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-		50.110.000	idBBB-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-		48.534.400	idAA+	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-		35.056.000	idAAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Surya Artha Nusantara Finance	-		30.618.000	idAA-	PT Surya Artha Nusantara Finance
PT Batavia Prosperindo Finance Tbk	-		24.969.750	idBBB	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
PT Duta Anggada Realty Tbk	-		20.485.800	idBBB+	PT Duta Anggada Realty Tbk
PT Lautan Luas Tbk	-		10.070.000	idA-	PT Lautan Luas Tbk
PT Astra Sedaya Finance	-		10.051.000	idAAA	PT Astra Sedaya Finance
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	-		10.004.000	idA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	-		10.000.000	idA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-		6.000.000	idAA+	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-		5.193.000	idAA	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Medco Energy International Tbk	-		5.001.000	idA+	PT Medco Energy International Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	-		990.000	idA	PT Bank Bukopin Tbk
Jumlah	<u>1.108.260.694</u>		<u>823.140.750</u>		Total
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pemerintah Republik Indonesia	<u>36.567.136</u>	idBBB	<u>61.987.725</u>	idBBB-	Government of Republic of Indonesia
Saham					Shares
Rupiah					Rupiah
PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk	<u>15.470.000</u>		<u>-</u>		PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk
Jumlah efek tersedia untuk dijual	<u>1.160.297.830</u>		<u>885.128.475</u>		Total available for sale securities
Tingkat bunga rata-rata obligasi per tahun					Average bond interest rates per annum
Rupiah	8,73%		9,68%		Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4,79%		5,00%		United States Dollar

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia).

Securities are rated by Pefindo (the Indonesia Credit Rating Agency).

Nilai wajar efek didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan dan teknik penilaian nilai wajar. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The fair value of securities are based on quoted price in active market as of reporting dates. The movement of unrealized gain (loss) from the changes in fair value of available-for-sale investment securities for 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Saldo awal tahun	(522.170)	(37.271.436)	Beginning balance of the year
Perubahan tahun berjalan	15.707.072	11.147.224	Changes during the year
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas penjualan selama tahun berjalan	(3.543.835)	25.602.042	Realized gain (loss) on sales during the year
Saldo akhir tahun	<u>11.641.067</u>	<u>(522.170)</u>	Ending balance of the year

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

8. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nasabah

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Piutang premi			Premium receivables
Pasific Insurance Berhad	567.563	-	Pasific Insurance Berhad
First Capital Insurance Ltd	-	9.299	First Capital Insurance Ltd
Jumlah pihak berelasi	567.563	9.299	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(108.317)	(151)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>459.246</u>	<u>9.148</u>	Net
Pihak ketiga			Third parties
PT Lestari Cipta Hokindo	83.551.004	2.606.834	PT Lestari Cipta Hokindo
PT Kalibesar Raya Utama	45.569.233	2.071.533	PT Kalibesar Raya Utama
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	19.056.001	17.321.357	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12.848.257	5.318.120	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Marsh Indonesia	12.106.706	9.596.349	PT Marsh Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	12.068.039	9.502.441	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Olympindo Multi Finance	6.939.283	1.443.269	PT Olympindo Multi Finance
PT AON Indonesia	3.160.087	26.531.915	PT AON Indonesia
PT Cahaya Fajar Kaltim	-	5.272.187	PT Cahaya Fajar Kaltim
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	86.198.006	79.609.501	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	281.496.616	159.273.506	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.816.814)	(2.433.022)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>277.679.802</u>	<u>156.840.484</u>	Net
Jumlah Piutang Premi	<u>278.139.048</u>	<u>156.849.632</u>	Total Premium Receivables

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	259.378.821	129.232.001	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	12.967.964	21.440.862	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	9.717.394	8.609.942	Due in > 120 days
Jumlah piutang premi	282.064.179	159.282.805	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.925.131)	(2.433.173)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>278.139.048</u>	<u>156.849.632</u>	Net

8. PREMIUM RECEIVABLES

This account represents receivables from policyholders, agents and brokers with details as follows:

a. By Customer

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Related parties			Related parties
Premium receivables			Premium receivables
Pasific Insurance Berhad	-	-	Pasific Insurance Berhad
First Capital Insurance Ltd	9.299	9.299	First Capital Insurance Ltd
Total	9.299	9.299	Total
Allowance for impairment losses	(151)	(151)	Allowance for impairment losses
Net	9.148	9.148	Net
Third parties			Third parties
PT Lestari Cipta Hokindo	2.606.834	2.606.834	PT Lestari Cipta Hokindo
PT Kalibesar Raya Utama	2.071.533	2.071.533	PT Kalibesar Raya Utama
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	17.321.357	17.321.357	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.318.120	5.318.120	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Marsh Indonesia	9.596.349	9.596.349	PT Marsh Indonesia
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	9.502.441	9.502.441	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Olympindo Multi Finance	1.443.269	1.443.269	PT Olympindo Multi Finance
PT AON Indonesia	26.531.915	26.531.915	PT AON Indonesia
PT Cahaya Fajar Kaltim	5.272.187	5.272.187	PT Cahaya Fajar Kaltim
Others (below Rp 5 billion each)	79.609.501	79.609.501	Others (below Rp 5 billion each)
Total	159.273.506	159.273.506	Total
Allowance for impairment losses	(2.433.022)	(2.433.022)	Allowance for impairment losses
Net	156.840.484	156.840.484	Net
Total Premium Receivables	<u>156.849.632</u>	<u>156.849.632</u>	Total Premium Receivables

b. By Age Category (Days)

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Due in 1 - 60 days			Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 1 - 60 hari	259.378.821	129.232.001	Jatuh tempo 1 - 60 hari
Jatuh tempo 60 - 120 hari	12.967.964	21.440.862	Jatuh tempo 60 - 120 hari
Jatuh tempo > 120 hari	9.717.394	8.609.942	Jatuh tempo > 120 hari
Total premium receivables	282.064.179	159.282.805	Total premium receivables
Allowance for impairment losses	(3.925.131)	(2.433.173)	Allowance for impairment losses
Net	278.139.048	156.849.632	Net

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rupiah	91.243.671	74.545.643	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	175.120.071	79.921.804	United States Dollar
Dollar Singapura	14.901.439	4.603.634	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	605.954	7.078	Malaysian Ringgit
Euro	145.859	142.573	Euro
Yen Jepang	29.497	40.365	Japanese Yen
Lainnya	<u>17.688</u>	<u>21.708</u>	Others
Jumlah	282.064.179	159.282.805	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.925.131)</u>	<u>(2.433.173)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>278.139.048</u>	<u>156.849.632</u>	Net

d. Berdasarkan Bisnis

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	140.315.505	89.517.360	Fire
Rangka kapal	86.548.076	26.349.125	Marine hull
Kendaraan bermotor	32.167.740	22.222.628	Motor vehicles
Rekayasa	16.490.351	9.956.143	Engineering
Lainnya	<u>6.542.507</u>	<u>11.237.549</u>	Others
Jumlah piutang premi	282.064.179	159.282.805	Total premium receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.925.131)</u>	<u>(2.433.173)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>278.139.048</u>	<u>156.849.632</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal	2.433.173	11.130.196	Beginning balance
Penambahan karena pengalihan dari FII	-	352.372	Addition from transfer of FII
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>1.491.958</u>	<u>(9.049.395)</u>	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir	<u>3.925.131</u>	<u>2.433.173</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

9. PIUTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur luar negeri			Overseas reinsurers
Rupiah	2.080.363	82.870	Rupiah
Mata uang asing	873.112	344.213	Foreign currencies
Jumlah pihak berelasi	<u>2.953.475</u>	<u>427.083</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	19.262.972	11.839.296	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>10.633.977</u>	<u>12.707.648</u>	Overseas reinsurers
Jumlah Rupiah	<u>29.896.949</u>	<u>24.546.944</u>	Total Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	25.680.477	19.226.334	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>20.055.723</u>	<u>7.539.467</u>	Overseas reinsurers
Jumlah mata uang asing	<u>45.736.200</u>	<u>26.765.801</u>	Total foreign currency
Jumlah pihak ketiga	<u>75.633.149</u>	<u>51.312.745</u>	Total third parties
Jumlah Piutang Reasuransi	78.586.624	51.739.828	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.626.583)</u>	<u>(891.750)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	<u>74.960.041</u>	<u>50.848.078</u>	Total Reinsurance Receivables - Net

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Kartanegara Energi Perkasa, PT Mitra Utama Reasuransi, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia dan lainnya.

Reasuradur luar negeri terdiri dari Wentworth Insurance Company Ltd, Allied World Insurance Company Ltd, Brit Insurance (Lloyd's syndicate), pihak berelasi, First Capital Insurance Ltd, L.C.H (s) Pte Ltd, General Insurance Corporation of India, Guy Carpenter & Company Pvt Ltd, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Partner Reinsurance Company Ltd dan lainnya.

Local reinsurers are PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Kartanegara Energi Perkasa, PT Mitra Utama Reasuransi, PT Reasuransi Internasional Indonesia, PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia and others.

Overseas reinsurers are Wentworth Insurance Company Ltd, Allied World Insurance Company Ltd, Brit Insurance (Lloyd's syndicate), related parties, First Capital Insurance Ltd, L.C.H (s) Pte Ltd, General Insurance Corporation of India, Guy Carpenter & Company Pvt Ltd, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Partner Reinsurance Company Ltd and others.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	42.683.261	35.713.539	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	8.985.298	7.657.407	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	<u>26.918.065</u>	<u>8.368.882</u>	Due in > 120 days
Jumlah	78.586.624	51.739.828	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.626.583)</u>	<u>(891.750)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>74.960.041</u>	<u>50.848.078</u>	Net

c. Berdasarkan Mata Uang

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rupiah	31.977.312	24.629.813	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	44.928.855	26.418.945	United States Dollar
Dollar Singapura	1.387.986	538.493	Singapore Dollar
Lainnya	<u>292.471</u>	<u>152.577</u>	Others
Jumlah	78.586.624	51.739.828	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.626.583)</u>	<u>(891.750)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>74.960.041</u>	<u>50.848.078</u>	Net

d. Berdasarkan Bisnis

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	45.734.359	45.741.109	Fire
Kendaraan bermotor	1.115.523	2.331.021	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	497.566	108.675	Health and personal accident
Pengangkutan	230.527	229.627	Marine cargo
Lainnya	<u>31.008.649</u>	<u>3.329.396</u>	Others
Jumlah	78.586.624	51.739.828	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.626.583)</u>	<u>(891.750)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>74.960.041</u>	<u>50.848.078</u>	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal	891.750	4.240.967	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>2.734.833</u>	<u>(3.349.217)</u>	Provision (reserval of provision) during the year
Saldo akhir	<u>3.626.583</u>	<u>891.750</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi kepada pihak ketiga.

b. By Age Category (Days)

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	42.683.261	35.713.539	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo 60 - 120 hari	8.985.298	7.657.407	Due in 60 - 120 days
Jatuh tempo > 120 hari	<u>26.918.065</u>	<u>8.368.882</u>	Due in > 120 days
Jumlah	78.586.624	51.739.828	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.626.583)</u>	<u>(891.750)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>74.960.041</u>	<u>50.848.078</u>	Net

c. By Currency

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rupiah	31.977.312	24.629.813	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	44.928.855	26.418.945	United States Dollar
Dollar Singapura	1.387.986	538.493	Singapore Dollar
Lainnya	<u>292.471</u>	<u>152.577</u>	Others
Jumlah	78.586.624	51.739.828	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.626.583)</u>	<u>(891.750)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>74.960.041</u>	<u>50.848.078</u>	Net

d. By Class of Business

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	45.734.359	45.741.109	Fire
Kendaraan bermotor	1.115.523	2.331.021	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	497.566	108.675	Health and personal accident
Pengangkutan	230.527	229.627	Marine cargo
Lainnya	<u>31.008.649</u>	<u>3.329.396</u>	Others
Jumlah	78.586.624	51.739.828	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.626.583)</u>	<u>(891.750)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>74.960.041</u>	<u>50.848.078</u>	Net

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal	891.750	4.240.967	Beginning balance
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	<u>2.734.833</u>	<u>(3.349.217)</u>	Provision (reserval of provision) during the year
Saldo akhir	<u>3.626.583</u>	<u>891.750</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk in third parties reinsurance receivables.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

10. ASET REASURANSI

Aset reasuransi terdiri dari:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan			Reinsurance share of unearned premium
Pihak berelasi	16.271.978	36.957.945	Related parties
Pihak ketiga	<u>287.391.411</u>	<u>226.709.789</u>	Third parties
Sub jumlah	<u>303.663.389</u>	<u>263.667.734</u>	Sub total
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim			Reinsurance share of estimated claims liabilities
Pihak berelasi	25.484.529	75.823.100	Related parties
Pihak ketiga	<u>593.238.172</u>	<u>363.888.562</u>	Third parties
Sub jumlah	<u>618.722.701</u>	<u>439.711.662</u>	Sub total
Jumlah	<u>922.386.090</u>	<u>703.379.396</u>	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan

Reinsurance share of unearned premium

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reinsurer

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	15.606.061	9.212.150	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	343.162	-	Allied World Assurance Company Ltd
Brit Insurance (Lloyd's syndicate)	209.595	5.015	Brit Insurance (Lloyd's syndicate)
Pacific Insurance Berhad Ltd	113.160	-	Pacific Insurance Berhad Ltd
First Capital Insurance Ltd	-	27.650.439	First Capital Insurance Ltd
Newline Group	-	90.341	Newline Group
Jumlah pihak berelasi	<u>16.271.978</u>	<u>36.957.945</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
Trinity Re Reinsurance Brokers	55.873.509	20.998.460	Trinity Re Reinsurance Brokers
L.C.H (S) Pte Ltd	44.417.364	43.646.047	L.C.H (S) Pte Ltd
First Capital Insurance Ltd	22.735.846	-	First Capital Insurance Ltd
Guy Carpenter & Company Private Ltd	22.323.442	4.712.821	Guy Carpenter & Company Private Ltd
Bowring Marsh	21.842.584	21.526.055	Bowring Marsh
AON Benfield Brokers	17.599.683	8.533.266	AON Benfield Brokers
Reasuransi Nasional Indonesia	17.566.504	9.373.073	Reasuransi Nasional Indonesia
Reasuransi Indonesia Utama	12.321.948	15.953.470	Reasuransi Indonesia Utama
UIB Asia Reinsurance Brokers	10.321.143	14.706.981	UIB Asia Reinsurance Brokers
Mitra Utama Reasuransi	8.891.834	14.095.786	Mitra Utama Reasuransi
Tugu Reasuransi Indonesia	6.960.486	8.410.553	Tugu Reasuransi Indonesia
Marsh Reinsurance Broker Indonesia	5.480.178	404.686	Marsh Reinsurance Broker Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	41.056.890	64.348.591	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>287.391.411</u>	<u>226.709.789</u>	Total third parties
Jumlah	<u>303.663.389</u>	<u>263.667.734</u>	Total

First Capital Insurance Ltd merupakan pihak berelasi sampai dengan 28 Desember 2017 (Catatan 34).

First Capital Insurance Ltd was the related party of the Company until December 28, 2017 (Note 34).

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

b. Berdasarkan Bisnis

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	208.244.549	171.080.558	Fire
Rangka kapal	51.121.585	48.633.990	Marine hull
Rekayasa	21.534.376	20.323.984	Engineering
Kesehatan dan kecelakaan diri	5.217.732	5.329.728	Health and personal accident
Pengangkutan	2.236.334	1.708.055	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.318.313	660.633	Motor vehicle
Lainnya	<u>13.990.500</u>	<u>15.930.786</u>	Others
Jumlah	<u>303.663.389</u>	<u>263.667.734</u>	Total

Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan lainnya adalah Energy, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary Insurance, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Neon Sign Insurance, Travel Insurance, Money Insurance dan Heavy Equipment.

Other reinsurer's share of unearned premiums are Energy, Liabilities, Credit Insurance & Bond, Burglary Insurance, Fidelity Guarantee, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Neon Sign Insurance, Travel Insurance, Money Insurance and Heavy Equipment.

Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim

a. Berdasarkan Reasuradur

Reinsurance share of estimated claims liabilities

a. By Reinsurer

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Wentworth Insurance Company Ltd	19.492.491	14.979.499	Wentworth Insurance Company Ltd
Allied World Assurance Company Ltd	5.992.038	-	Allied World Assurance Company Ltd
First Capital Insurance Ltd	-	60.843.601	First Capital Insurance Ltd
Jumlah pihak berelasi	<u>25.484.529</u>	<u>75.823.100</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
L. C. H (s) Pte Ltd	133.806.631	110.339.367	L. C. H (s) Pte Ltd
Mitra Iswara Rorimpandey	63.891.991	-	Mitra Iswara Rorimpandey
Reasuransi Nasional Indonesia	43.179.934	19.528.990	Reasuransi Nasional Indonesia
Simas Reinsurance Brokers	41.474.062	125.840	Simas Reinsurance Brokers
Trynity Re Reinsurance Brokers	39.047.001	9.821.051	Trynity Re Reinsurance Brokers
Guy Carpenter & Company Private Ltd	29.079.987	630.477	Guy Carpenter & Company Private Ltd
Reasuransi Indonesia Utama	28.291.043	21.738.157	Reasuransi Indonesia Utama
Asuransi Jasa Indonesia	23.593.954	22.067.569	Asuransi Jasa Indonesia
Talisman Insurance Brokers	16.341.769	-	Talisman Insurance Brokers
Tugu Reasuransi Indonesia	15.873.918	8.265.604	Tugu Reasuransi Indonesia
First Capital Insurance Ltd	12.156.013	-	First Capital Insurance Ltd
Tri Dharma Proteksi	10.835.345	-	Tri Dharma Proteksi
UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd	10.647.344	11.747.280	UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd
Marsh Indonesia	9.488.210	930.669	Marsh Indonesia
Mitra Utama Reasuransi	7.216.841	9.883.238	Mitra Utama Reasuransi
Lestari Cipta Hokindo	6.722.468	-	Lestari Cipta Hokindo
RKH Specialty Asia Pasific Pte, Ltd	5.264.420	-	RKH Specialty Asia Pasific Pte, Ltd
Tugu Pratama Indonesia	-	21.714.832	Tugu Pratama Indonesia
Allied World Assurance Company Ltd	-	21.517.780	Allied World Assurance Company Ltd
GIC of India	-	12.091.053	GIC of India
Partner Re	-	6.787.168	Partner Re
Maskapai Reasuransi Indonesia	-	5.649.129	Maskapai Reasuransi Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 miliar)	<u>96.327.241</u>	<u>81.050.358</u>	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>593.238.172</u>	<u>363.888.562</u>	Total third parties
Jumlah	<u>618.722.701</u>	<u>439.711.662</u>	Total

First Capital Insurance Ltd merupakan pihak berelasi sampai dengan 28 Desember 2017 (Catatan 34).

First Capital Insurance Ltd was the related party of the Company until December 28, 2017 (Note 34).

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

b. Berdasarkan Bisnis

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	241.389.939	179.602.732	Fire
Rangka kapal	218.781.612	115.565.864	Marine hull
Rekayasa	79.354.234	73.806.591	Engineering
Pengangkutan	35.396.836	12.278.336	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.561.667	2.631.121	Motor vehicle
Lainnya	<u>42.238.413</u>	<u>55.827.018</u>	Others
Jumlah	<u>618.722.701</u>	<u>439.711.662</u>	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2017 and 2016.

11. Penyertaan dalam bentuk saham

PT Reasuransi Maipark Indonesia

Investasi pada PT Reasuransi Maipark Indonesia sejak tahun 2003 merupakan penyertaan wajib perusahaan asuransi, yang dicatat pada harga perolehan.

11. Investments in shares of stock

PT Reasuransi Maipark Indonesia

Investment in PT Reasuransi Maipark Indonesia since 2003 is a mandatory investment for an insurance company and is measured at cost.

	Domicili/ Domicile	Jenis usaha/ Business	Percentase pemilikan/ Percentage of ownership		2017 Rp'000	2016 Rp'000
			2017	2016		
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	19,99%	19,88%	<u>45.836.570</u>	<u>45.787.575</u>

Berdasarkan Akta Penyataan Keputusan Rapat PT Reasuransi Maipark Indonesia No. 56 tanggal 23 Mei 2017 dari notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Fairfax Insurance Indonesia (FII) mengkonversi dan memindahkan penyertaan sahamnya sebesar 1 saham seri A menjadi saham seri B kepada Perusahaan sehubungan dengan terjadinya akuisisi. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0195543 tanggal 28 November 2017.

Based on the Deed of the Meeting of PT Reasuransi Maipark Indonesia No. 56 dated May 23, 2017 from notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Fairfax Insurance Indonesia (FII) converted its investment in shares of stock of 1 series A share to series B and was transferred to the Company. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0195543 dated November 28, 2017.

PT Laksayudha Abadi

Perusahaan melakukan penyertaan dalam bentuk saham pada PT Laksayudha Abadi (LA), yang dicatat sebagai penyertaan saham. Pada tanggal 18 November 2016, Perusahaan melepas seluruh kepemilikannya pada LA dengan nilai sebesar Rp 63.422.000 ribu. Kerugian atas pelepasan sebesar Rp 25.784 ribu dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Perusahaan mencatat bagian rugi bersih atas LA pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sampai dengan penyertaan dilepas pada 18 November 2016, masing-masing sebesar Rp 15.805 ribu dan Rp 41.147 ribu.

PT Laksayudha Abadi

The Company had investment in shares of stock of PT Laksayudha Abadi (LA), which was accounted for as investment in associate. On November 18, 2016 the Company disposed all of its ownership in LA for Rp 63,422,000 thousand. Loss on disposal amounted to Rp 25,784 thousand are charged to profit or loss in the current year.

The Company recognized its share in the loss of LA in profit or loss and other comprehensive income for the period until the investment was disposed off on November 18, 2016 amounting to Rp 15,805 thousand and Rp 41,147 thousand, respectively.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

12. ASET TETAP

12. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp'000	Penambahan/ Additions Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Reklasifikasi/ Reclassification Rp'000	31 Desember/ December 31, 2017 Rp'000	
Model revaluasi:						At revaluation model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	52.930.200	-	-	-	52.930.200	Land
Bangunan	100.936.835	2.384.091	-	-	103.320.926	Building
Sub jumlah	153.867.035	2.384.091	-	-	156.251.126	Sub total
Model biaya:						At cost model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	24.069.659	1.379.670	(1.740.960)	1.600.000	25.308.369	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	34.693.180	5.206.697	(248.398)	-	39.651.479	Office equipment and premises
Prasarana kantor	7.008.454	-	-	-	7.008.454	Leasehold improvement
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	1.600.000	-	-	(1.600.000)	-	Motor vehicles
Sub jumlah	67.371.293	6.586.367	(1.989.358)	-	71.968.302	Sub total
Jumlah	221.238.328	8.970.458	(1.989.358)	-	228.219.428	Total
Model revaluasi:						At revaluation model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	5.448.546	5.152.472	-	-	10.601.018	Building
Model biaya:						At cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	14.255.984	2.967.894	(1.475.958)	925.000	16.672.920	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	24.431.146	7.182.248	(242.573)	-	31.370.821	Office equipment and premises
Prasarana kantor	1.293.915	978.625	-	-	2.272.540	Leasehold improvement
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	925.000	-	-	(925.000)	-	Motor vehicles
Jumlah	46.354.591	16.281.239	(1.718.531)	-	60.917.299	Total
Jumlah Tercatat	174.883.737				167.302.129	Net Book Value
				Penerapan metode revaluasi/ Implementation of the revaluation method		
	1 Januari/ January 1, 2016 Rp'000	Penambahan/ Additions * Rp'000	Pengurangan/ Deductions Rp'000	Implementation of the revaluation method Rp'000	31 Desember/ December 31, 2016 Rp'000	
Model revaluasi:						At revaluation model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.049.580	975.000	-	49.905.620	52.930.200	Land
Bangunan	66.702.646	2.816.917	-	31.417.272	100.936.835	Building
Sub jumlah	68.752.226	3.791.917	-	81.322.892	153.867.035	Sub total
Model biaya:						At cost model
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Kendaraan bermotor	15.471.574	10.097.965	(1.499.880)	-	24.069.659	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	28.813.550	8.785.542	(2.905.912)	-	34.693.180	Office equipment and premises
Prasarana kantor	-	7.008.454	-	-	7.008.454	Leasehold improvement
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	1.600.000	-	-	-	1.600.000	Motor vehicles
Sub jumlah	45.885.124	25.891.961	(4.405.792)	-	67.371.293	Sub total
Jumlah	114.637.350	29.683.878	(4.405.792)	81.322.892	221.238.328	Total
Model revaluasi:						At revaluation model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	10.739.407	5.448.546	-	(10.739.407)	5.448.546	Building
Model biaya:						At cost model
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kendaraan bermotor	8.614.667	6.409.841	(768.524)	-	14.255.984	Motor vehicles
Perlengkapan dan peralatan kantor	17.988.751	9.298.424	(2.856.029)	-	24.431.146	Office equipment and premises
Prasarana kantor	-	1.293.915	-	-	1.293.915	Leasehold improvement
Aset sewa pembiayaan						Leased asset
Kendaraan bermotor	614.124	310.876	-	-	925.000	Motor vehicles
Jumlah	37.956.949	22.761.602	(3.624.553)	(10.739.407)	46.354.591	Total
Jumlah Tercatat	76.680.401			92.062.299	174.883.737	Net Book Value

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

*) Termasuk aset tetap milik FII yang dialihkan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.385.490 ribu dan Rp 6.964.671 ribu (Catatan 1b).

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2019 dan 2026, serta bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun berjangka waktu 19 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan mengukur nilai tanah dan bangunan berdasarkan model revaluasi. Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah ter registrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan laporan per 31 Desember 2015.

Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dan pendapatan.

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 89.300.429 ribu dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap" (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar atas tanah dan bangunan tidak berbeda secara signifikan dari nilai tercatatnya.

*) Includes FII's premises and equipment with cost and accumulated depreciation amounting to Rp 18,385,490 thousand and Rp 6,964,671 thousand, respectively (Note 1b).

The Company owns some land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 years until 2019 and 2026, and buildings with Strata Title Ownership Right for a period of 19 years until 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Company measures land and building based on revaluation model. The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015.

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market. Appraisal method used is the market approach and income approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 89,300,429 thousand was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus" (Note 24).

As of December 31, 2017 and 2016, the management believes that the fair value of land and building are not materially different from their carrying amounts.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

	2017		2016		Cost Accumulated depreciation Total
	Tanah/Land Rp'000	Bangunan/Building Rp'000	Tanah/Land Rp'000	Bangunan/Building Rp'000	
Biaya perolehan	3.024.580	71.903.654	3.024.580	69.519.563	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(17.789.864)	-	(14.208.255)	Accumulated depreciation
Jumlah	3.024.580	54.113.790	3.024.580	55.311.308	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 120.393.311 ribu dan Rp 86.128.981 ribu kepada Lippo Insurance.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Harga jual	1.041.809	918.492	Selling price
Nilai buku	(270.827)	(781.239)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	770.982	137.253	Gain on sale of premises and equipment

13. ASET TAKBERWUJUD

Perincian aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Nilai fasilitasi awal bancassurance (Catatan 41)	908.562.620	908.562.620	Upfront bancassurance facilitation fee (Note 41)
Perangkat lunak	-	49.875	Softwares
Jumlah	908.562.620	908.612.495	Total

Nilai fasilitasi awal bancassurance

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan perjanjian bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk asuransi milik Perusahaan kepada para nasabah bank di Indonesia dan nilai penjaminan yang diberikan oleh PT Panin Financial Tbk, selaku entitas induk dari Bank Panin, untuk menjamin kelangsungan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dan Bank Panin tersebut dengan nilai awal aset takberwujud sebesar Rp 916.197.600 ribu termasuk PPN.

If the land and buildings were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2017	2016
	Tanah/Land Rp'000	Bangunan/Building Rp'000
Biaya perolehan	3.024.580	71.903.654
Akumulasi penyusutan	-	(17.789.864)
Jumlah	3.024.580	54.113.790

As of December 31, 2017 and 2016, premises and equipment, except for land, are insured for Rp 120,393,311 thousand and Rp 86,128,981 thousand, respectively, with Lippo Insurance.

As of December 31, 2017 and 2016, there is no contractual commitment to acquire of premises and equipment.

Management believes that there is no impairment in value of premises and equipment as of December 31, 2017 and 2016.

Gain on sale of premises and equipment are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Harga jual	1.041.809	918.492	Selling price
Nilai buku	(270.827)	(781.239)	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	770.982	137.253	Gain on sale of premises and equipment

13. INTANGIBLE ASSETS

Detail of intangible assets are as follow:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Nilai fasilitasi awal bancassurance (Catatan 41)	908.562.620	908.562.620	Upfront bancassurance facilitation fee (Note 41)
Perangkat lunak	-	49.875	Softwares
Jumlah	908.562.620	908.612.495	Total

Upfront bancassurance facilitation fee

In 2016, the Company entered into bancassurance agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) to promote, introduce, and explain the insurance products of the Company to the bank customers in Indonesia and the value of the guarantee provided by PT Panin Financial Tbk, as the parent entity of Bank Panin, to ensure continuity of the cooperation agreement between the Company and Bank Panin with initial value of intangible assets amounted to Rp 916,197,600 thousand including VAT.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Biaya perolehan	916.197.600	916.197.600	Cost
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	(7.634.980)	-	Beginning of the year
Amortisasi tahun berjalan	-	(7.634.980)	Amortization during the year
Bersih	<u>908.562.620</u>	<u>908.562.620</u>	Net

14. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

14. OTHER ASSETS – NET

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Piutang bunga deposito dan obligasi	18.127.010	8.854.663	Accrued interest on time deposits and bonds
Pajak dibayar dimuka (Catatan 31)			Prepaid taxes (Note 31)
Pasal 23	1.149.032	495.538	Article 23
Pasal 25	7.514.322	6.461.803	Article 25
Akumulasi dana program asuransi	4.389.367	3.735.385	Accumulated fund insurance program
Piutang pegawai	2.026.012	2.223.605	Employee loan
Piutang pihak berelasi (Catatan 1b)	-	54.625.029	Receivables from related party (Note 1b)
Lainnya	<u>2.598.435</u>	<u>1.881.181</u>	Others
Jumlah	<u>35.804.178</u>	<u>78.277.204</u>	Total

15. UTANG KLAIM

15. CLAIMS PAYABLE

a. Berdasarkan Bisnis

a. By Class of Business

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kendaraan bermotor	8.868.868	2.463.641	Motor vehicles
Kebakaran	5.679.531	11.765.975	Fire
Rangka kapal	4.563.870	679.445	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	186.162	531.131	Health and personal accident
Lainnya	<u>1.013.709</u>	<u>3.868.394</u>	Others
Jumlah	<u>20.312.140</u>	<u>19.308.586</u>	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rupiah	14.633.488	12.687.101	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.373.096	6.010.649	United States Dollar
Dollar Singapura	305.556	610.836	Singapore Dollar
Jumlah	<u>20.312.140</u>	<u>19.308.586</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

16. UTANG REASURANSI

a. Berdasarkan Reasuradur

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi			Related parties
Reasuradur luar negeri			Overseas reinsurers
Rupiah	2.541.343	15.655.726	Rupiah
Mata uang asing	<u>6.478.421</u>	<u>10.964.973</u>	Foreign currencies
Jumlah - Pihak berelasi	<u>9.019.764</u>	<u>26.620.699</u>	Total - Related parties
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Reasuradur dalam negeri	10.717.065	15.329.606	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>11.902.321</u>	<u>4.909.457</u>	Overseas reinsurers
Jumlah - Rupiah	<u>22.619.386</u>	<u>20.239.063</u>	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Reasuradur dalam negeri	50.412.497	39.421.676	Local reinsurers
Reasuradur luar negeri	<u>137.415.396</u>	<u>49.278.824</u>	Overseas reinsurers
Jumlah - Mata uang asing	<u>187.827.893</u>	<u>88.700.500</u>	Total - Foreign currencies
Jumlah - Pihak ketiga	<u>210.447.279</u>	<u>108.939.563</u>	Total - Third parties
Jumlah Utang Reasuransi	<u>219.467.043</u>	<u>135.560.262</u>	Total Reinsurer Payables

Reasuradur dalam negeri terdiri dari PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT Mitra Utama Reasuransi, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Simas Reinsurance Brokers dan lainnya.

Reasuradur luar negeri terdiri dari Wentworth Insurance Company Ltd, Allied World Insurance Company Ltd, dan Brit Global Specialty Lloyd's Insurance Company Ltd, pihak berelasi, L.C.H (s) Pte Ltd, Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Guy Carpenter & Company Pvt Ltd, Bowring Marsh Ltd, First Capital Insurance Ltd dan lainnya.

Local reinsurers consist of PT Trinity Re Reinsurance Brokers, PT Mitra Utama Reasuransi, PT Marsh Reinsurance Brokers Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Simas Reinsurance Brokers and others.

Overseas reinsurers consist of Wentworth Insurance Company Ltd, Allied World Insurance Company Ltd, and Brit Global Specialty Lloyd's Insurance Company Ltd, related parties, L.C.H (s) Pte Ltd, Aon Singapore (Broking Centre) Pte Ltd, UIB Asia Reinsurance Brokers Pte Ltd, Guy Carpenter & Company Pvt Ltd, Bowring Marsh Ltd, First Capital Insurance Ltd and others.

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Jatuh tempo 1 - 60 hari	179.325.677	97.105.494	Due in 1 - 60 days
Jatuh tempo > 60 hari	<u>40.141.366</u>	<u>38.454.768</u>	Due in > 60 days
Jumlah	<u>219.467.043</u>	<u>135.560.262</u>	Total

b. By Age Category (Days)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rupiah	25.160.729	35.894.788	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	182.965.742	97.326.521	United States Dollar
Dollar Singapura	10.780.648	2.280.121	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	500.266	-	Malaysian Ringgit
Lainnya	59.658	58.832	Others
Jumlah	<u>219.467.043</u>	<u>135.560.262</u>	Total

d. Berdasarkan Bisnis

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	109.718.491	96.454.365	Fire
Rangka kapal	79.258.727	17.957.521	Marine hull
Rekayasa	14.248.376	8.673.912	Engineering
Pengangkutan	6.099.928	981.655	Marine cargo
Lainnya	10.141.521	11.492.809	Others
Jumlah	<u>219.467.043</u>	<u>135.560.262</u>	Total

17. UTANG PAJAK

17. TAXES PAYABLE

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	3.045.884	5.856.469	Article 21
Pasal 23	483.729	140.870	Article 23
Pasal 4(2)	79.678	33.324	Article 4(2)
Pasal 26	62.782	-	Article 26
Jumlah	<u>3.672.073</u>	<u>6.030.663</u>	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Bonus karyawan	26.038.820	29.370.237	Employees' bonus
Pemasaran	9.657.155	3.262.917	Marketing
Pendidikan	7.421.112	7.940.166	Education
Jasa profesional	838.956	475.000	Professional fees
Lainnya	3.027.953	5.811.184	Others
Jumlah	<u>46.983.996</u>	<u>46.859.504</u>	Total

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

19. OTHER LIABILITIES

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Premi diterima di muka/Utang pengembalian premi	23.637.541	36.470.110	Advance premium received/ Premium refund payable
Lainnya	33.320.446	15.483.689	Others
Jumlah	<u>56.957.987</u>	<u>51.953.799</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Premi Diterima di Muka/Utang Pengembalian Premi

Premi diterima dimuka atas polis-polis dari asuransi yang masih menunggu konfirmasi lebih lanjut atas polis tersebut.

Utang pengembalian premi adalah premi yang dibayarkan oleh tertanggung melebihi kewajiban premi dari kontrak asuransi.

Advance Premium Received/Premium Refund Payable

Advance premium represents premium received against policies on which insurance cover is yet to be confirmed pending further information.

Premium refunds payable are amounts payable to customers in excess of premium due under insurance contract, pending further information.

20. LIABILITAS ASURANSI

Liabilitas asuransi terdiri dari:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Estimasi liabilitas klaim	795.810.268	591.199.743	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan			Deferred premium income
Pihak berelasi	1.081	-	Related party
Pihak ketiga	271.684.683	255.792.198	Third parties
Premi belum merupakan pendapatan			Unearned premiums
Pihak berelasi	119.116	1.623.638	Related parties
Pihak ketiga	<u>548.814.352</u>	<u>507.295.303</u>	Third parties
Jumlah	<u>1.616.429.500</u>	<u>1.355.910.882</u>	Total

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	280.059.558	222.795.057	Fire
Rangka kapal	222.607.002	117.625.039	Marine hull
Kendaraan bermotor	102.675.677	74.248.879	Motor vehicle
Rekayasa	84.677.783	77.719.540	Engineering
Pengangkutan	49.010.791	21.544.801	Marine cargo
Energi	43.690.232	60.073.930	Energy
Kesehatan dan kecelakaan diri	7.530.662	10.530.259	Health and personal accident
Lainnya	<u>5.558.563</u>	<u>6.662.238</u>	Others
Jumlah	<u>795.810.268</u>	<u>591.199.743</u>	Total

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 43.117.537 ribu dan Rp 26.098.327 ribu setelah dikurangi bagian reasuransi sebesar Rp 62.969.137 ribu dan Rp 30.604.920 ribu masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Estimated Claim Liabilities

Estimated claim liabilities by class of businesses are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	280.059.558	222.795.057	Fire
Rangka kapal	222.607.002	117.625.039	Marine hull
Kendaraan bermotor	102.675.677	74.248.879	Motor vehicle
Rekayasa	84.677.783	77.719.540	Engineering
Pengangkutan	49.010.791	21.544.801	Marine cargo
Energi	43.690.232	60.073.930	Energy
Kesehatan dan kecelakaan diri	7.530.662	10.530.259	Health and personal accident
Lainnya	<u>5.558.563</u>	<u>6.662.238</u>	Others
Jumlah	<u>795.810.268</u>	<u>591.199.743</u>	Total

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 43,117,537 thousand and Rp 26,098,327 thousand net of reinsurance share amounting to Rp 62,969,137 thousand and Rp 30,604,920 thousand in 2017 and 2016, respectively.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungan lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi terhadap periode selanjutnya dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

Deferred Premium Income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection relating to future periods and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

a. Berdasarkan Nasabah

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi Pacific Insurance Berhad	1.081	-	Related party Pacific Insurance Berhad
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	141.648.255	171.142.927	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	85.739.312	53.971.358	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	5.404.338	1.872.602	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Bunga Matahari Digital	1.279.043	1.159.989	PT Bunga Matahari Digital
PT Bank Permata Tbk	1.047.382	1.387.438	PT Bank Permata Tbk
Mitra Iswara Rorimpandey	1.035.076	59.084	Mitra Iswara Rorimpandey
PT Bank ANZ Indonesia	862.759	844.247	PT Bank ANZ Indonesia
PT BPR Andalan Favorit Perdana	185.101	1.166.217	PT BPR Andalan Favorit Perdana
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	34.483.417	24.188.336	Others (below Rp 100 million each)
Jumlah pihak ketiga	<u>271.684.683</u>	<u>255.792.198</u>	Total third parties
Jumlah	<u>271.685.764</u>	<u>255.792.198</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kendaraan bermotor	192.624.829	182.436.838	Motor vehicle
Kebakaran	72.911.975	69.659.715	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.905.419	3.247.529	Health and personal accident
Lainnya	3.243.541	448.116	Others
Jumlah	<u>271.685.764</u>	<u>255.792.198</u>	Total

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Unearned Premiums

a. Berdasarkan Nasabah

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pihak berelasi Pacific Insurance Berhad	119.116	-	Related parties Pacific Insurance Berhad
First Capital Insurance Ltd	-	1.623.638	First Capital Insurance Ltd
Jumlah pihak berelasi	<u>119.116</u>	<u>1.623.638</u>	Total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Pan Indonesia Tbk	66.290.154	84.338.191	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	57.381.413	38.230.950	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Marsh Indonesia	29.851.650	35.553.712	PT Marsh Indonesia
PT Mitra, Iswara & Rorimpandey	20.701.530	46.530.349	PT Mitra, Iswara & Rorimpandey
KBRU Insurance Brokers	18.017.414	6.721.587	KBRU Insurance Brokers
Olympindo Multi Finance	8.629.879	14.410.576	Olympindo Multi Finance
PT Newmont Nusa Tenggara	8.419.846	-	PT Newmont Nusa Tenggara
Tanoto Group	7.503.139	9.329	Tanoto Group
PT Asuransi Jasa Indonesia	7.494.080	2.283.545	PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Cahaya Fajar Kaltim	7.426.720	5.895.218	PT Cahaya Fajar Kaltim
PT Salam Pacific Indonesia	7.114.736	6.144.775	PT Salam Pacific Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	3.393.152	3.525.373	PT Bank Central Asia Tbk
Talisman Insurance Brokers	1.882.957	12.919.283	Talisman Insurance Brokers
PT AON Indonesia Tbk	677.523	20.937.741	PT AON Indonesia Tbk
PT Lestari Cipta Hokindo	230.816	12.362.589	PT Lestari Cipta Hokindo
L. C. H. (S) Pte Ltd	1.192	33.440.345	L. C. H. (S) Pte Ltd
Tri Dharma Proteksi	-	8.484.604	Tri Dharma Proteksi
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	303.798.151	175.507.136	Others (below Rp 5 billion each)
Jumlah pihak ketiga	<u>548.814.352</u>	<u>507.295.303</u>	Total third parties
Jumlah	<u>548.933.468</u>	<u>508.918.941</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

First Capital Insurance Ltd merupakan pihak berelasi sampai dengan 28 Desember 2017 (Catatan 34).

First Capital Insurance Ltd was the related party of the Company until December 28, 2017 (Note 34).

b. Berdasarkan Bisnis

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kebakaran	260.205.903	222.112.858	Fire
Kendaraan bermotor	176.270.258	175.814.251	Motor vehicle
Rangka kapal	52.454.201	49.774.011	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	17.654.988	15.437.490	Health and personal accident
Pengangkutan	3.515.179	3.528.091	Marine cargo
Lainnya	38.832.939	42.252.240	Others
Jumlah	<u>548.933.468</u>	<u>508.918.941</u>	Total

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk, Comprehensive Machinery Insurance, Contractors Plant dan Machinery dan Civil Engineering Completed Risk.

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal PT Milliman Indonesia masing-masing sebesar Rp 1.361.529.109 ribu dan Rp 1.144.184.178 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi berdasarkan aktuaria:

Other unearned premiums relate to Machinery Breakdown Insurance, Public Liability Insurance, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk, Comprehensive Machinery Insurance, Contractors Plant and Machinery and Civil Engineering Completed Risk.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2017 and 2016 is calculated by external actuary PT Milliman Indonesia amounted to Rp 1,361,529,109 thousand and Rp 1,144,184,178 thousand, respectively.

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance based on actuary:

	2017			
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kebakaran	72.911.975	117.843.605	266.478.325	457.233.905
Kendaraan bermotor	192.624.829	101.486.091	102.675.677	396.786.597
Kesehatan dan kecelakaan diri	2.905.419	9.797.421	10.065.221	22.768.061
Lainnya	3.243.541	79.767.047	401.729.958	484.740.546
Jumlah	<u>271.685.764</u>	<u>308.894.164</u>	<u>780.949.181</u>	<u>1.361.529.109</u>
				Total

	2016			
	Pendapatan premi ditangguhkan/ Deferred premium income	Premi belum merupakan pendapatan/ Unearned premiums	Estimasi liabilitas klaim/Estimated claim liabilities	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Kebakaran	69.659.715	109.438.655	222.795.057	401.893.427
Kendaraan bermotor	182.436.838	121.137.921	74.248.879	377.823.638
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.247.529	7.583.190	10.530.259	21.360.978
Pengangkutan	65	1.208.913	21.544.801	22.753.779
Lainnya	448.051	57.823.558	262.080.747	320.352.356
Jumlah	<u>255.792.198</u>	<u>297.192.237</u>	<u>591.199.743</u>	<u>1.144.184.178</u>
				Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan tes kecukupan liabilitas pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Klaim ditambah rasio biaya dalam perhitungan liabilitas jangka panjang untuk liabilitas manfaat polis masa depan dan IBNR.

Bisnis	2017		2016		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio	
Kebakaran	39%	8%	31%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	60%	8%	60%	10%	Motor vehicle
Kesehatan	71%	8%	77%	10%	Health
Lainnya	67%	8%	23%	10%	Others

- b. Klaim ditambah rasio dalam perhitungan arus kas tidak didiskonto untuk LAT

Assumptions and method used in the calculation of liability adequacy test in 2017 and 2016 are as follows:

- a. Claim plus expense ratio for calculating long-term liability for future policy benefit and IBNR.

Bisnis	2017		2016		Class of business
	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	Rasio klaim/ Claim ratio	Rasio biaya/ Expense ratio *)	
Kebakaran	39%	8%	31%	10%	Fire
Kendaraan bermotor	60%	8%	60%	10%	Motor vehicle
Kesehatan	71%	8%	77%	10%	Health
Lainnya	67%	8%	23%	10%	Others

*) Beban pemeliharaan polis diasumsikan masing-masing sebesar 8% dan 10% pada tahun 2017 dan 2016 dari premi yang belum merupakan pendapatan.

*) The policy maintenance expense is assumed to be 8% and 10%, respectively in 2017 and 2016 of the unearned premium.

21. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by *Biro Administrasi Efek Perusahaan* (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham	2017 dan/and 2016				Name of stockholders	
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital			
			%	Rp'000		
Fairfax Asia Limited	4.001.242.013	80,00	400.124.201	400.124.201	Fairfax Asia Limited	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	388.000.000	7,76	38.800.000	38.800.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	612.310.503	12,24	61.231.050	61.231.050	Public (below 5% each)	
Jumlah	5.001.552.516	100,00	500.155.252	500.155.252	Total	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan kelebihan diatas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, right issues, exercise of warrants and difference in value resulting from restructuring transaction with entity under common control.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2017

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 23 tanggal 16 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- a. Sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.
- b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp 40.012.420 ribu atau Rp 8 per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, seluruh dividen tunai tersebut telah dibayarkan kepada pemegang saham.

2016

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 46 tanggal 23 Juni 2016 dari Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Jakarta telah ditetapkan sejumlah Rp 3.000.000 ribu digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

23. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2017

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 23 dated May 16, 2017 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- a. The amount of Rp 3,000,000 thousand will be appropriated as general reserve to be in compliance with the Company's Articles of Association.
- b. Distribution of cash dividends amounting to Rp 40,012,420 thousand or Rp 8 per share. On June 12, 2017, such cash dividends have been paid to stockholders.

2016

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 46 dated June 23, 2016 of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the amount of Rp 3,000,000 thousand to be appropriated as general reserve in compliance with the Company's Articles of Association.

24. PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan (rugi) komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

This account comprises other comprehensive income (loss) that are accumulated in equity.

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 12)	89.300.429	89.300.429	Gain on revaluation of premises (Note 12)
Kerugian aktuarial (Catatan 33)	(12.221.639)	(7.131.813)	Actuarial loss (Note 33)
Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual (Catatan 7)	11.641.067	(522.170)	Changes in fair value of AFS securities (Note 7)
Jumlah rugi komprehensif lain	<u>88.719.857</u>	<u>81.646.446</u>	Total other comprehensive loss

25. PENDAPATAN PREMI

25. PREMIUM INCOME

	2017				Premium income
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000	
Pendapatan premi					
Kendaraan bermotor	391.274.777	(42.744.580)	(2.161.676)	346.368.521	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	175.542.341	(3.486.344)	(22.091.767)	149.964.230	Health and personal accident
Kebakaran	663.348.009	(24.391.116)	(525.121.928)	113.834.965	Fire
Pengangkutan	53.354.230	(4.620.155)	(20.004.110)	28.729.965	Marine cargo
Lainnya	254.602.361	(2.895.419)	(233.654.466)	18.052.476	Others
Sub jumlah	<u>1.538.121.718</u>	<u>(78.137.614)</u>	<u>(803.033.947)</u>	<u>656.950.157</u>	Sub total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

	2017			
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan				
Kendaraan bermotor	(456.007)	-	657.680	201.673
Kesehatan dan kecelakaan diri	(2.217.498)	-	(111.996)	(2.329.494)
Kebakaran	(38.093.045)	-	37.163.991	(929.054)
Pengangkutan	12.912	-	528.279	541.191
Lainnya	739.111	-	1757.701	2.496.812
Sub jumlah	(40.014.527)	-	39.995.655	(18.872)
Jumlah	1.498.107.191	(78.137.614)	(763.038.292)	656.931.285
Total				
	2016			
	Premi bruto/ Gross premium Rp'000	Potongan premi/ Discounts on premiums Rp'000	Bagian reasuransi/ Reinsurer's share Rp'000	Pendapatan premi asuransi neto/ Net insurance premium income Rp'000
Pendapatan premi				
Kendaraan bermotor	343.169.672	(45.879.000)	(4.557.836)	292.732.836
Kesehatan dan kecelakaan diri	165.841.505	(4.405.915)	(22.315.466)	139.120.124
Kebakaran	376.474.146	(13.478.075)	(280.082.216)	82.913.855
Pengangkutan	28.752.068	(2.161.346)	(4.408.247)	22.182.475
Lainnya	67.659.928	(681.755)	(58.062.348)	8.915.825
Sub jumlah	981.897.319	(66.606.091)	(369.426.113)	545.865.115
Sub total				
Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan				
Kendaraan bermotor	12.492.255	-	(1.463.767)	11.028.488
Kesehatan dan kecelakaan diri	(1.531.043)	-	1.248.858	(282.185)
Kebakaran	(10.554.472)	-	18.204.377	7.649.905
Pengangkutan	563.965	-	605.031	1.168.996
Lainnya	(2.159.205)	-	5.377.759	3.218.554
Sub jumlah	(1.188.500)	-	23.972.258	22.783.758
Jumlah	980.708.819	(66.606.091)	(345.453.855)	568.648.873
Total				

Rincian pendapatan premi bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2017 dan 2016 (Catatan 34) adalah sebagai berikut:

The details of gross premium income from related parties in 2017 and 2016 (Note 34) are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Pacific Insurance Berhad	506.792	-	Pacific Insurance Berhad
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	221.946.259	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	-	63.286.563	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	4.696.744	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	-	1.764.360	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	-	297.058	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Panin Asset Management	-	159.391	PT Panin Asset Management
PT Panin Dai-Chi Life	-	62.877	PT Panin Dai-Chi Life
PT Paninvest Tbk	-	16.604	PT Paninvest Tbk
Jumlah	506.792	292.229.856	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Berikut ini adalah rincian pendapatan premi bruto yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan premi bruto masing-masing untuk tahun 2017 dan 2016:

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Gross written premiums in 2017 and 2016 include gross premium income from the following customers which represent more than 10% of the gross premium income for the respective years:

	2017		2016		PT Bank Pan Indonesia Tbk PT Clipan Finance Indonesia Tbk Total
	Rp'000	Percentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	Rp'000	Percentase dari premi bruto/ Percentage of gross premium	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	322.000.009	20,93%	221.946.259	22,60%	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	201.384.593	13,09%	63.286.563	6,45%	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
Jumlah	<u>523.384.602</u>		<u>285.232.822</u>		Total

26. BEBAN KLAIM

26. CLAIMS EXPENSES

	2017			Claims Motor vehicles Health and personal accident Fire Marine cargo Others Sub total
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				
Kendaraan bermotor	179.218.330	67.730	179.286.060	
Kesehatan dan kecelakaan diri	103.979.104	(789.114)	103.189.990	
Kebakaran	176.721.589	(131.697.690)	45.023.899	
Pengangkutan	7.516.782	(830.248)	6.686.534	
Lainnya	177.467.756	(165.703.667)	11.764.089	
Sub jumlah	<u>644.903.561</u>	<u>(298.952.989)</u>	<u>345.950.572</u>	
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	28.426.798	1.069.454	29.496.252	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(2.999.597)	797.083	(2.202.514)	Health and personal accident
Kebakaran	57.264.501	(61.787.207)	(4.522.706)	Fire
Pengangkutan	27.465.990	(23.118.500)	4.347.490	Marine cargo
Lainnya	94.452.833	(95.971.869)	(1.519.036)	Others
Sub jumlah	<u>204.610.525</u>	<u>(179.011.039)</u>	<u>25.599.486</u>	Sub total
Jumlah			<u>371.550.058</u>	Total
2016				
	Klaim bruto/ Gross claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance claims	Bersih/ Net	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Klaim				Claims
Kendaraan bermotor	190.174.794	(2.976.121)	187.198.673	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	108.899.825	(466.844)	108.432.981	Health and personal accident
Kebakaran	87.552.678	(53.713.254)	33.839.424	Fire
Pengangkutan	6.385.488	(49.277)	6.336.211	Marine cargo
Lainnya	12.679.417	(7.951.879)	4.727.538	Others
Sub jumlah	<u>405.692.202</u>	<u>(65.157.375)</u>	<u>340.534.827</u>	Sub total
Perubahan liabilitas klaim				Changes in claim liabilities
Kendaraan bermotor	148.303	1.809.924	1.958.227	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	(3.333.991)	(786.216)	(4.120.207)	Health and personal accident
Kebakaran	32.064.824	(25.586.648)	6.478.176	Fire
Pengangkutan	10.275.289	(11.081.506)	(806.217)	Marine cargo
Lainnya	(19.579.614)	15.093.610	(4.486.004)	Others
Sub jumlah	<u>19.574.811</u>	<u>(20.550.836)</u>	<u>(976.025)</u>	Sub total
Jumlah			<u>339.558.802</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Rincian klaim bruto dari pihak berelasi untuk tahun 2016 (Catatan 34) adalah sebagai berikut:

The details of gross claims expenses from related parties in 2016 (Note 34), are as follows:

	<u>2016</u> Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	118.421.995	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	23.977.374	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.396.263	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Verena Multi Finance Tbk	435.158	PT Verena Multi Finance Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	167.802	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Panin Asset Management	16.983	PT Panin Asset Management
PT Panin Dai-Chi Life	2.920	PT Panin Dai-Chi Life
 Jumlah	<u>145.418.495</u>	Total

Klaim bruto yang melebihi 10% dari jumlah klaim bruto untuk tahun 2016 adalah beban klaim dari PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar Rp 118.421.995 ribu atau 29,19% dari total beban klaim.

Gross claims in 2016 include gross claims from PT Bank Pan Indonesia Tbk which represent more than 10% of total gross claims expenses amounting to Rp 118,421,995 thousand or 29.19% from total claim expense.

27. HASIL INVESTASI

27. INVESTMENT INCOME

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Bunga deposito berjangka dan obligasi	92.393.780	160.283.106	Interest on time deposits and bonds
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi efek diperdagangkan	(48.750)	4.337.748	Unrealized gain (loss) on trading securities
Keuntungan (kerugian) penjualan efek Diperdagangkan	(2.966.340)	2.224.600	Gain (loss) on sale of securities
Tersedia untuk dijual	8.938.541	(3.858.110)	Trading Available for sale
Dividen dari PT Reasuransi Maipark Indonesia	3.088.501	2.967.096	Dividend income from PT Reasuransi Maipark Indonesia
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	(15.805)	Equity in net loss of associate
Lainnya	-	20.795	Others
 Jumlah	<u>101.405.732</u>	<u>165.959.430</u>	Total

28. PENGHASILAN LAIN-LAIN – BERSIH

28. OTHER INCOME – NET

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Hasil administrasi polis	4.563.559	4.513.083	Policy administration fee
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	1.442.201	(3.354.622)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Jasa giro	977.181	610.759	Interest on cash in bank
Lainnya	3.418.068	11.691.162	Others
 Jumlah	<u>10.401.009</u>	<u>13.460.382</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

29. BEBAN KOMISI NETO – BERSIH

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Kendaraan bermotor	60.650.991	39.452.700	Motor vehicles
Kesehatan dan kecelakaan diri	3.703.131	3.966.275	Health and personal accident
Pengangkutan	(85.236)	1.854.531	Cargo
Kebakaran	(14.658.036)	(11.610.787)	Fire
Lainnya	<u>(12.229.814)</u>	<u>(2.394.342)</u>	Others
Jumlah	<u>37.381.036</u>	<u>31.268.377</u>	Total

30. BEBAN USAHA

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Tenaga kerja			Personnel
Gaji dan upah	80.320.575	64.691.371	Salaries and wages
Tunjangan hari raya dan bonus	29.446.012	58.382.425	Holiday allowances and bonus
Imbalan pasca kerja (Catatan 33)	12.587.060	18.213.455	Post-employment benefits (Note 33)
Provident fund	11.244.626	18.591.216	Provident fund
Tunjangan PPh karyawan	9.375.000	13.500.000	Employee tax allowances
Pelatihan dan pendidikan	3.745.544	10.724.081	Training and education
Lainnya	<u>2.464.376</u>	<u>2.866.745</u>	Others
Jumlah Tenaga Kerja	<u>149.183.193</u>	<u>186.969.293</u>	Total Personnel
Penyusutan (Catatan 12)	16.281.239	15.796.931	Depreciation (Note 12)
Sewa	9.880.234	7.343.462	Rental
Pemasaran	8.661.024	8.993.960	Marketing
Jasa profesional	6.862.984	4.402.448	Professional fees
Perlengkapan kantor	6.303.387	5.039.220	Office supplies
Perjalanan	4.789.838	3.085.494	Travelling
Penyisihan (pemulihan) kerugian penurunan nilai	4.049.315	(12.398.612)	Provision (reversal of provision) for impairment losses
Telepon, teleks dan faksimili	3.746.371	3.010.334	Telephone, telex and fax
Beban asosiasi	2.858.790	1.800.511	Association fee
Lainnya	<u>11.476.680</u>	<u>14.351.639</u>	Others
Jumlah	<u>224.093.055</u>	<u>238.394.680</u>	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	-	11.378.463	Adjustment for current tax of prior period
Pajak tangguhan	<u>12.523.967</u>	<u>(2.838.059)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>12.523.967</u>	<u>8.540.404</u>	Total

31. INCOME TAX

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu	-	11.378.463	Adjustment for current tax of prior period
Pajak tangguhan	<u>12.523.967</u>	<u>(2.838.059)</u>	Deferred tax
Jumlah	<u>12.523.967</u>	<u>8.540.404</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	Current Tax
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>135.713.877</u>	<u>138.846.826</u>	A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:
Perbedaan temporer:			
Beban imbalan pasca kerja	12.587.060	18.213.455	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pembayaran imbalan pasca kerja	(1.544.401)	(39.963.091)	Temporary differences:
Pembentukan klaim IBNR bersih	17.019.210	12.124.403	Post-employment benefits expense
Penyisihan kerugian penurunan nilai	4.049.315	(12.398.612)	Post-employment benefits paid
Premi yang belum merupakan pendapatan	(16.456.364)	(2.761.838)	Allowance for net IBNR claims
Penyusutan dan amortisasi	(56.837.665)	1.106.009	Allowance for impairment losses
Sewa pembiayaan	<u>641.667</u>	<u>(89.124)</u>	Unearned premium
Jumlah	<u>(40.541.178)</u>	<u>(23.768.798)</u>	Depreciation and amortization
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Finance lease
Penyusutan	385.590	216.491	Total
Pemeliharaan kendaraan	416.592	113.543	Permanent differences:
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	-	15.805	Depreciation
Jasa giro	(977.181)	(610.759)	Vehicle maintenance
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari penurunan (kenaikan) nilai wajar efek yang diperdagangkan	48.750	(4.337.748)	Equity in net loss of associate
Keuntungan (kerugian) pelepasan investasi	(5.972.201)	1.633.510	Interest on cash in banks
Bunga deposito berjangka, reksadana dan obligasi	(92.393.780)	(160.283.106)	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in fair value of trading securities
Lain-lain	<u>10.139.385</u>	<u>13.053.202</u>	Gain (loss) on sale of investments
Jumlah	<u>(88.352.845)</u>	<u>(150.199.062)</u>	Interest on time deposits, mutual fund and bonds
Laba kena pajak (rugi fiskal) sebelum kompensasi kerugian fiskal	6.819.854	(35.121.034)	Others
Rugi fiskal - 2016	<u>(35.121.034)</u>	<u>-</u>	Total
Akumulasi rugi fiskal	<u>(28.301.180)</u>	<u>(35.121.034)</u>	Taxable income (fiscal loss) before fiscal loss carryforward

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	Current Tax
Beban pajak kini dengan tarif 25%	-	-	Current tax expense with 25% rate
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Pasal 23	(653.494)	(495.538)	Article 23
Pasal 25	<u>(1.052.519)</u>	<u>(6.461.803)</u>	Article 25
Pajak dibayar dimuka (Catatan 14)	<u>(1.706.013)</u>	<u>(6.957.341)</u>	Prepaid tax (Note 14)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016 dan telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Rugi fiskal dapat dikompensasi dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang.

Pada tanggal 5 Februari 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 7.554.027 ribu untuk tahun pajak 2010. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 2 Maret 2015 dan 27 April 2015.

Pada tanggal 29 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Direktorat Jenderal Pajak KPP Perusahaan Masuk Bursa atas kekurangan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp 5.506.572 ribu untuk tahun pajak 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 Mei 2015 dan 10 Juni 2015.

Perusahaan tidak menyetujui sebagian besar hasil keputusan di dalam Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tersebut dan telah mengajukan surat keberatan sebesar Rp 11.378.463 ribu dan disajikan dalam bagian aset lainnya. Pada tahun 2016, manajemen memutuskan untuk tidak melanjutkan proses tersebut dan membebankannya di dalam laba rugi tahun berjalan.

Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

	2017	2016
	Rp '000	Rp '000
Manfaat (bebani) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Surplus revaluasi aset tetap	-	(2.761.870)
Kerugian aktuarial (Catatan 33)	1.696.609	388.495
Jumlah pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>1.696.609</u>	<u>(2.373.375)</u>

The Company's taxable income reconciliation becomes the basis for filing its annual corporate income tax in 2016 and in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Company to the Tax Service Office.

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses.

On February 5, 2015, the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 7,554,027 thousand for fiscal year 2010. The Company has made a full payment for the underpayment amount on March 2, 2015 and April 27, 2015.

On April 29 2015, the Company received tax underpayment assessment letter from the Tax Office for Listed Companies on underpayment of income tax amounting to Rp 5,506,572 thousand for fiscal year 2011. The Company has made a full payment for the underpayment amount on May 25, 2015 and June 10, 2015.

The Company has filed objection on tax underpayment assessment letters (SKPKB) for fiscal years 2010 and 2011 amounting to Rp 11,378,463 thousand and recorded the payment made for the underpayment of taxes as other assets. In 2016, the management decided not to proceed the objection and charged to profit or loss as an adjustment to tax expense.

Income tax recognized in other comprehensive income

Arising on income and expense recognized in other comprehensive income:
Gain on revaluation of premises
Actuarial loss (Note 33)
Total income tax recognized in other comprehensive income

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017		
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000		
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.087.350	2.760.665	1.696.609	16.544.624	Post-employment benefits obligation	
Cadangan kerugian penurunan nilai	881.230	1.023.29	-	1.893.559	Allowance for impairment losses	
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	6.524.581	4.254.802	-	10.779.383	Claims incurred but not reported	
Aset sewa pembiayaan	(160.416)	160.416	-	-	Finance lease asset	
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.742.462)	(4.114.091)	-	(5.856.553)	Unearned premium	
Penyusutan dan amortisasi	(133.657)	(14.209.416)	-	(14.343.073)	Depreciation and amortization	
Biaya yang masih harus dibayar	683.710	(683.710)	-	-	Accrued expense	
Rugi fiskal	8.780.258	(1704.963)	-	7.075.295	Fiscal loss	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>26.920.594</u>	<u>(12.523.968)</u>	<u>1.696.609</u>	<u>16.093.235</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net	
	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	Pengalihan dari FII (Catatan 1b)/ Transfer from FII (Note 1b)	31 Desember/ December 31, 2016	
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Liabilitas imbalan pasca kerja	16.163.659	(5.437.409)	388.495	972.605	12.087.350	Post-employment benefits obligation
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.892.790	(3.099.653)	-	88.093	881.230	Allowance for impairment losses
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	2.503.256	3.031.101	-	990.224	6.524.581	Claims incurred but not reported
Aset sewa pembiayaan	(138.135)	(22.281)	-	-	(160.416)	Finance lease asset
Premi yang belum merupakan pendapatan	(3.915.588)	(690.459)	-	2.863.585	(1.742.462)	Unearned premium
Penyusutan dan amortisasi	(115.779)	276.502	-	(294.380)	(133.657)	Depreciation and amortization
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	683.710	683.710	Accrued expense
Rugi fiskal	-	8.780.258	-	-	8.780.258	Fiscal loss
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	<u>18.390.203</u>	<u>2.838.059</u>	<u>388.495</u>	<u>5.303.837</u>	<u>26.920.594</u>	Deferred tax assets (liabilities) - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the prevailing effective tax rate to income before tax is as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>135.713.877</u>	<u>138.846.826</u>	Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	<u>33.928.469</u>	<u>34.711.707</u>	Income tax at effective tax rate
Penyesuaian atas pajak kini yang berasal dari periode lalu Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal Koreksi dasar pengenaan pajak Jumlah Beban Pajak	- (22.088.212) 683.710 12.523.967	11.378.463 (37.549.766) - 8.540.404	Adjustment for current tax of prior period Tax effect of permanent differences Correction of tax base Total Tax Expense

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

32. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000
--	----------------	----------------

Laba bersih

Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

Laba bersih	<u>123.189.910</u>	<u>130.306.422</u>
-------------	--------------------	--------------------

Jumlah saham (dalam angka penuh)

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar/dilusian

	Lembar/Share	Lembar/Share
	<u>5.001.552.516</u>	<u>5.001.552.516</u>

Net income

Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:

Net income

Number of shares (in full)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

33. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 567 dan 572 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

32. EARNINGS PER SHARE

Below are the data used to calculate the basic earnings per share:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000
--	----------------	----------------

Net income

Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:

Net income

Number of shares (in full)

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic/diluted earnings per share

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company has calculated employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's employee benefit regulation. The number of employees eligible for the post-employment benefits as of December 31, 2017 and 2016 was 567 and 572 employees, respectively.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amount recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment are as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Diakui pada laporan laba rugi			Recognized in of profit or loss
Biaya jasa kini	9.888.331	6.981.539	Current service cost
Biaya bunga	4.089.515	4.912.310	Interest cost
Biaya pisah	-	18.854.549	Termination cost
Kurtailmen/penyelesaian	(1.390.786)	(16.930.618)	Due to curtailment/settlement
Biaya jasa lalu	-	4.395.675	Past service cost
Jumlah	<u>12.587.060</u>	<u>18.213.455</u>	Total
Diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain			Recognized in of other comprehensive income
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto			Remeasurement on the net-defined benefit obligation
Kerugian aktuarial	6.786.435	1.553.979	Actuarial loss
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>19.373.495</u>	<u>19.767.434</u>	Total recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year were as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Saldo awal	48.349.398	64.654.636	Beginning balance
Pengalihan dari FII (Catatan 1b)	-	3.890.419	Transfer from FII (Note 1b)
Biaya pisah	-	18.854.549	Termination cost
Kurtailmen	(1.390.786)	(16.930.618)	Curtailment
Biaya jasa kini	9.888.331	6.981.539	Current service cost
Biaya bunga	4.089.515	4.912.310	Interest cost
Kerugian aktuarial	6.786.435	1.553.979	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	-	4.395.675	Past service cost
Pembayaran manfaat	(1.544.401)	(39.963.091)	Benefits paid
Saldo akhir	<u>66.178.492</u>	<u>48.349.398</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefit obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 9.152.858 ribu dan Rp 5.222.364 ribu (meningkat sebesar Rp 7.667.780 ribu dan Rp 6.538.942 ribu) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar Rp 8.919.785 ribu dan Rp 6.458.740 ribu (turun sebesar Rp 7.660.191 ribu dan Rp 5.275.175 ribu) masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.
- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp 9,152,858 thousand and Rp 5,222,364 thousand (increase by Rp 7,667,780 thousand and Rp 6,538,942 thousand) in 2017 and 2016, respectively.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp 8,919,785 thousand and Rp 6,458,740 thousand (decrease by Rp 7,660,191 thousand and Rp 5,275,175 thousand) in 2017 and 2016, respectively.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh aktuaris independen PT. Padma Radya Aktuaria dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2017	2016	
Usia pensiun normal	55 tahun/years		Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TM3		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TM3		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/ 4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year		Resignation rate

34. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

Sejak Oktober 2016:

- Fairfax Asia Limited (FAL) adalah pemegang saham Perusahaan.
- Fairfax Insurance Indonesia (FII) dan Pacific Insurance Berhad (PIB) adalah pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- First Capital Insurance Ltd (FCI), sampai dengan 28 Desember 2017, Allied World Insurance Company Ltd (AWIC), Brit Insurance (Lloyd's syndicate) (BI) dan Wentworth Insurance Company Ltd (WIC) merupakan perusahaan yang tergabung dalam kelompok usaha Fairfax Financial Holdings Limited.

Sebelum Oktober 2016:

- PT Paninvest Tbk (Paninvest), PT Panin Financial Tbk (Panin Financial) dan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) adalah pemegang saham Perusahaan.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statements of financial position.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, using the following key assumptions:

	2017	2016	
Usia pensiun normal	55 tahun/years		Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	7,50%	8,50%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji	12%	12%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TM3		Mortality rate
Tingkat cacat	5% TM3		Disability rate
Tingkat pengunduran diri	4% sampai usia 51 tahun dan menurun secara bertahap sampai 0% pada usia 55 tahun/ 4% until age 51 then linearly decreasing to 0% up to age 55 year		Resignation rate

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Starting October 2016:

- Fairfax Asia Limited (FAL) is the majority shareholder of the Company.
- Fairfax Insurance Indonesia (FII) and Pacific Insurance Berhad (PIB) are the related parties with the same majority stockholder as the Company.
- First Capital Insurance Ltd (FCI), until December 28, 2017, Allied World Insurance Company Ltd (AWIC), Brit Insurance (Lloyd's syndicate) (BI) and Wentworth Insurance Company Ltd (WIC) are companies which are members of Fairfax Financial Holdings Limited.

Prior to October 2016:

- PT Paninvest Tbk (Paninvest), PT Panin Financial Tbk (Panin Financial) and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) are shareholders of the Company.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- b. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan, yaitu: PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-chi Life Tbk, PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS), PT Panin Asset Management dan Famlee Invesco.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan menerima premi bruto dari PIB dan melakukan reasuransi kepada FCI, AWIC, BI dan WIC.

Berikut adalah transaksi pihak berelasi yang disajikan dalam persentase.

- b. Related parties with the same majority stockholder as the Group: PT Panin Sekuritas Tbk (Panin Sekuritas), PT Clipan Finance Indonesia Tbk (CFI), PT Laksayudha Abadi (Laksayudha), PT Terminal Builders, PT Amana Jaya, PT Verena Multi Finance Tbk (VMF), PT Panin Dai-chi Life Tbk, PT Bank Panin Syariah Tbk (BPS), PT Panin Asset Management and Famlee Invesco.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. The Company received gross premium from PIB and also reinsured to FCI, AWIC, BI and WIC.

Below are the transactions with related parties in terms of percentage.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Perbandingan dengan jumlah aset			Comparison to total asset
Piutang premi	0,01%	-	Direct premium receivable
Piutang reasuransi	0,08%	0,01%	Reinsurance receivables
Premi yang belum merupakan pendapatan porsi reasuransi	0,42%	1,08%	Reinsurance portion of unearned premium
Estimasi liabilitas klaim porsi reasuransi	0,66%	2,21%	Reinsurance portion of estimated claims liabilities
Perbandingan dengan jumlah liabilitas			Comparison to total liabilities
Utang reasuransi	0,62%	1,59%	Reinsurer payable
Premi yang belum merupakan pendapatan	0,01%	0,10%	Unearned premium
Perbandingan dengan jumlah pendapatan premi bruto	0,04%	29,76%	Comparison to total gross premium income
Perbandingan dengan jumlah beban klaim bruto	-	35,84%	Comparison to total gross claim expense
b. Imbalan jasa Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 25.368.276 ribu dan Rp 31.793.950 ribu, atau meliputi 11,46% dan 13,34% dari jumlah beban usaha (Catatan 30).			b. Directors' and Commissioners' remuneration in 2017 and 2016 amounted to Rp 25,368,276 thousand and Rp 31,793,950 thousand, or 11.46% and 13.34% of total operating expense (Note 30).
c. Perusahaan mengasuransikan karyawannya pada Panin Dai-chi Life. Jumlah premi yang dibayar sebesar Rp 3.860.974 ribu atau meliputi 1,62% dari jumlah beban usaha untuk tahun 2016 (Catatan 30).			c. The Company insured its employees to Panin Dai-chi Life. Premium paid amounted to Rp 3,860,974 thousand or 1.62% of total operating expenses in 2016 (Note 30).
d. Perusahaan menyewa ruang kantor dari pihak berelasi yang meliputi 2,15% dari jumlah beban usaha untuk 2016 (Catatan 30), dengan rincian sebagai berikut:			d. The Company rents office spaces from related parties which constitute 2.15% of total operating expenses in 2016 (Note 30), with details as follows:

	<u>2016</u>	
	Rp'000	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.023.868	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Terminal Builders	1.937.532	PT Terminal Builders
PT Paninvest Tbk	166.000	PT Paninvest Tbk
Jumlah	<u>5.127.400</u>	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- e. Perusahaan menggunakan jasa kustodian Bank Panin. Beban yang dibayar atas transaksi tersebut untuk tahun 2016 Rp 138.966 ribu atau meliputi 0,06% dari jumlah beban usaha (Catatan 30).

- e. The Company uses custodian service provided by Bank Panin. Fee paid for that transaction in 2016 amounted to Rp 138,966 thousand or 0.06% of total operating expenses, respectively (Note 30).

35. SEGMENT OPERASI

Perusahaan melaporkan segmen-segmen berdasarkan bisnis asuransi, yaitu:

1. Kendaraan bermotor
2. Kesehatan dan kecelakaan diri
3. Kebakaran
4. Pengangkutan
5. Lain-lain

Berikut ini adalah segmen operasi berdasarkan bisnis asuransi:

35. OPERATING SEGMENTS

The Company's reportable segments are based on class of insurance business; i.e:

1. Motor vehicles
2. Health and personal accident
3. Fire
4. Marine cargo
5. Others

The following are operation segment based on the insurance business:

2017						
	Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pendapatan						
Premi neto	346.368.521	149.964.230	113.834.965	28.729.965	18.052.476	656.950.157
Perubahan bruto liabilitas premi	(456.007)	(2.217.498)	(38.093.045)	12.912	739.111	(40.014.527)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	657.680	(111.996)	37.163.991	528.279	1.757.701	39.995.655
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	101.405.732
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	10.401.009
Jumlah pendapatan	346.570.194	147.634.736	112.905.911	29.271.156	20.549.288	768.738.026
Beban						
Klaim neto	179.286.060	103.189.990	45.023.899	6.686.534	11.764.089	345.950.572
Perubahan bruto liabilitas klaim	28.426.798	(2.999.597)	57.264.501	27.465.990	94.452.833	204.610.525
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	1.069.454	797.083	(61.787.207)	(23.118.500)	(95.971.869)	(179.011.039)
Beban komisi neto	60.650.991	3.703.131	(14.658.036)	(85.236)	(12.229.814)	37.381.036
Beban usaha	-	-	-	-	-	224.093.055
Jumlah beban	269.433.303	104.690.607	25.843.157	10.948.788	(1.984.761)	633.024.149
Laba sebelum pajak						135.713.877
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(12.523.967)
Laba bersih						123.189.910
Laba komprehensif lain						7.073.411
Jumlah laba komprehensif						130.263.321
Aset dan Liabilitas						
Aset segment						
Piutang premi	32.167.740	1.564.943	140.315.505	7.702.861	100.313.130	282.064.179
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	-	(3.925.131)
Piutang reasuransi	1.115.523	497.566	45.734.359	230.527	31.008.649	78.586.624
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	-	(3.626.583)
Aset reasuransi	2.879.980	5.274.830	449.634.488	37.633.170	426.963.622	922.386.090
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.611.475.761
Jumlah aset	36.163.243	7.337.339	635.684.352	45.566.558	558.285.401	3.886.960.940
Liabilitas segment						
Utang klaim	8.868.868	186.162	5.679.531	175.010	5.402.569	20.312.140
Utang reasuransi	501.110	289.245	109.718.491	6.099.928	102.858.269	219.467.043
Liabilitas asuransi						
Estimasi liabilitas klaim	102.675.677	7.530.662	280.059.558	49.010.791	356.533.580	795.810.268
Pendapatan premi ditangguhkan	192.624.829	2.905.419	72.911.975	45.682	3.197.861	271.685.766
Premi belum merupakan pendapatan	176.270.258	17.654.988	260.205.903	3.515.179	91.287.140	548.933.468
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	176.742.853
Jumlah liabilitas	480.940.742	28.566.476	728.575.458	58.846.590	559.279.419	2.032.951.538
Informasi Segmen Lainnya						
(yang tidak dapat dialokasikan)						
Pengeluaran modal						8.970.458
Penyusutan						16.281.239

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

2016						
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	Kesehatan dan kecelakaan diri/ Health and personal accident		Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine cargo	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Pendapatan						
Premi neto	292.732.836	139.120.124	82.913.855	22.182.475	8.915.825	545.865.115
Perubahan bruto liabilitas premi	12.492.255	(1.531.043)	(10.554.472)	563.965	(2.159.205)	(1.188.500)
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas premi	(1.463.767)	1.248.858	18.204.377	605.031	5.377.759	23.972.258
Hasil investasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	165.959.430	165.959.430
Penghasilan lain-lain bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	13.460.382	13.460.382
Jumlah pendapatan	303.761.324	138.837.939	90.563.760	23.351.471	191.554.191	748.068.685
Expense						
Klaim neto	187.198.673	108.432.981	33.839.424	6.336.211	4.727.538	340.534.827
Perubahan bruto liabilitas klaim	148.303	(3.333.991)	32.064.824	10.275.289	(19.579.614)	19.574.811
Bagian reasuransi atas perubahan bruto liabilitas klaim	1.809.924	(786.216)	(25.586.648)	(11.081.506)	15.093.610	(20.550.836)
Beban komisi neto	39.452.700	3.966.275	(11.610.787)	1.854.531	(2.394.342)	31.268.377
Beban usaha	-	-	-	-	238.394.680	238.394.680
Jumlah beban	228.609.600	108.279.049	28.706.813	7.384.525	236.241.872	609.221.859
Laba sebelum pajak						138.846.826
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan						(8.540.404)
Laba bersih						130.306.422
Laba komprehensif lain						124.925.358
Jumlah laba komprehensif						255.231.780
Aset dan Liabilitas						
Aset segmen						
Piutang premi	22.222.628	2.282.434	89.517.360	5.848.691	39.411.692	159.282.805
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang premi	-	-	-	-	(2.433.173)	(2.433.173)
Piutang reasuransi	2.331.021	108.675	45.741.109	229.627	3.329.396	51.739.828
Cadangan kerugian penurunan nilai - piutang reasuransi	-	-	-	-	(891.750)	(891.750)
Aset reasuransi	3.291.754	6.183.909	350.683.290	13.986.391	329.234.052	703.379.396
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	2.525.311.351
Jumlah aset	27.845.403	8.575.018	485.941.759	20.064.709	368.650.217	3.436.388.457
Liabilitas segmen						
Utang klaim	2.463.641	531.131	11.765.975	-	4.547.839	19.308.586
Utang reasuransi	131.904	1.780.050	96.454.365	981.655	36.212.288	135.560.262
Liabilitas asuransi	-	-	-	-	-	-
Estimasi liabilitas klaim	74.248.879	10.530.259	222.795.057	21.544.801	262.080.747	591.199.743
Pendapatan premi ditangguhkan	182.436.838	3.247.529	69.659.715	-	448.116	255.792.198
Premi belum merupakan pendapatan	175.814.251	15.437.490	222.112.858	3.528.091	92.026.251	508.918.941
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	161.850.224
Jumlah liabilitas	435.095.513	31.526.459	622.787.970	26.054.547	395.315.241	1.672.629.954
Informasi Segmen Lainnya (yang tidak dapat dialokasikan) Pengetahuan modal Penyeputan						
						11.298.388
						15.796.931

Seluruh kegiatan operasional Perusahaan berada di wilayah negara Indonesia.

The Company conducts its operational activities in Indonesia.

36. KONTRAK REASURANSI

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam dan luar negeri.

36. REINSURANCE CONTRACTS

In relation to the risk management of large amounts of insurance coverage and special risks, the Company entered into proportional and non-proportional reinsurance contracts with several local and foreign insurance and reinsurance companies.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Program reasuransi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:

a. Program Reasuransi Proporsional Treaty

Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2017/
Treaty program for each loss and risk in 2017

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Surplus Kebakaran Rupiah US Dollar *)	15.000.000 1.154	162.000.000 12.462	243.000.000 18.692	420.000.000 32.308	Surplus Fire Rupiah US Dollar *)
Rekayasa Rupiah US Dollar *)	15.000.000 1.154	162.000.000 12.462	243.000.000 18.692	420.000.000 32.308	Engineering Rupiah US Dollar *)
Pengangkutan Rupiah US Dollar *)	15.000.000 1.154	162.000.000 12.462	243.000.000 18.692	420.000.000 32.308	Marine Cargo Rupiah US Dollar *)
Rangka Kapal Rupiah US Dollar *)	4.500.000 346	48.600.000 3.738	72.900.000 5.608	126.000.000 9.692	Marine Hull Rupiah US Dollar *)
Kecelakaan Diri Rupiah US Dollar *)	3.900.000 300	42.120.000 3.240	63.180.000 4.860	109.200.000 8.400	General Accident Rupiah US Dollar *)
Quota share Surety Bond Rupiah US Dollar *)	1.500.000 115	8.500.000 654	-	10.000.000 769	Quota share Surety Bond Rupiah US Dollar *)
Energy (Onshore) Rupiah US Dollar *)	13.750.000 10.577	41.250.000 31.731	-	55.000.000 42.308	Energy (Onshore) Rupiah US Dollar *)
Energy (Offshore) Rupiah US Dollar *)	7.150.000 550	102.850.000 7.911	-	110.000.000 8.461	Energy (Offshore) Rupiah US Dollar *)
Credit Rupiah US Dollar *)	750.000 58	1.250.000 96	-	2.000.000 154	Credit Rupiah US Dollar *)

Program *treaty* untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2016/
Treaty program for each loss and risk in 2016

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp '000	Rp '000	Rp '000	Rp '000	
Surplus Kebakaran Rupiah US Dollar *)	12.000.000 889	210.000.000 15.555,5	210.000.000 15.555,5	432.000.000 32.000	Surplus Fire Rupiah US Dollar *)
Rekayasa Rupiah US Dollar *)	12.000.000 889	105.000.000 7.778	105.000.000 7.778	222.000.000 16.445	Engineering Rupiah US Dollar *)
Quota share Surety Bond Rupiah US Dollar *)	1.500.000 111	8.500.000 630	-	10.000.000 741	Quota share Surety Bond Rupiah US Dollar *)
Credit Rupiah US Dollar *)	750.000 55,5	1.250.000 92,5	-	2.000.000 148	Credit Rupiah US Dollar *)
Energy (Onshore) Rupiah US Dollar *)	11.550.000 855,5	43.450.000 3.218,5	-	55.000.000 4.074	Energy (Onshore) Rupiah US Dollar *)
Energy (Offshore) Rupiah US Dollar *)	6.600.000 489	103.400.000 7.659	-	110.000.000 8.148	Energy (Offshore) Rupiah US Dollar *)

*) Program reasuransi *treaty* dilakukan dalam US Dollar atau jumlah ekivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program are in US Dollar or other equivalent foreign currencies.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

**b. Program Reasuransi Non-Proporsional -
Excess of Loss**

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2017/
 Excess of loss program for each loss and risk in 2017

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	Fire
Rekayasa	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	Engineering
Kecelakaan Diri	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	General Accident
Pengangkutan	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	Marine cargo
Rangka Kapal	13.500.000	600.000	900.000	15.000.000	Marine Hull
Catastrophe in excess of loss	13.500.000	10.600.000	15.900.000	40.000.000	Catastrophe in excess of loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko di 2016/
 Excess of loss program for each loss and risk in 2016

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Fire
Rekayasa	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Engineering
Pengangkutan	11.250.000	38.750.000	-	50.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	200.000	2.800.000	-	3.000.000	Motor vehicles
Catastrophe in excess of loss	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Catastrophe in excess of loss

Program catastrophe dalam excess of loss di 2017/
 Catastrophe program in excess of loss in 2017

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	13.500.000	174.600.000	261.900.000	450.000.000	Fire
Rekayasa	13.500.000	174.600.000	261.900.000	450.000.000	Engineering
Kecelakaan diri	13.500.000	114.600.000	171.900.000	300.000.000	General accident
Pengangkutan	13.500.000	114.600.000	171.900.000	300.000.000	Marine cargo
Rangka Kapal	13.500.000	600.000	900.000	15.000.000	Marine Hull

Program catastrophe dalam excess of loss di 2016/
 Catastrophe program in excess of loss in 2016

Jenis pertanggungan	Retensi sendiri/ Own retention	Dalam negeri/ Local	Luar negeri/ Foreign	Jumlah/ Total	Type of coverage
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Kebakaran	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Fire
Rekayasa	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Engineering
Kecelakaan diri	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	General accident
Pengangkutan	11.250.000	38.750.000	-	50.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.000.000	115.200.000	172.800.000	300.000.000	Motor vehicles

Risiko-risiko yang tidak termasuk dalam kontrak reasuransi di atas ditawarkan secara fakultatif kepada perusahaan reasuransi.

The risks, which are not included in reinsurance contracts above, are offered facultatively to reinsurance companies.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

37. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

37. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Company's monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2017		2016		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp'000	
Aset						Assets
Kas dan bank	USD	579.662	7.853.264	1.447.828	19.453.016	Cash on hand and in banks
	SGD	145.660	1.476.054	-	-	
Deposito berjangka	USD	1.201.343	16.275.795	600.549	8.068.982	Time deposits
Efek-efek	USD	2.699.080	36.567.136	4.613.555	61.987.725	Securities
Plutang premi	USD	12.925.898	175.120.071	5.948.333	79.921.804	Premium receivables
	SGD	1.470.509	14.901.439	495.072	4.603.634	
	MYR	181.679	605.954	2.362	7.078	MYR
	EUR	9.018	145.859	10.068	142.573	EUR
	JPY	245.359	29.497	349.767	40.365	JPY
	CNY	5.893	12.220	5.604	10.855	CNY
	CHF	333	4.610	159	2.101	CHF
	GBP	17	308	243	4.008	GBP
	HKD	15	25	584	1.011	HKD
	AUD	-	-	384	3.733	AUD
	Lainnya/others	-	525	-	-	Lainnya/others
Plutang reasuransi	USD	3.316.272	44.928.855	1.966.281	26.418.945	Reinsurance receivables
	SGD	136.970	1.387.986	57.909	538.493	
	EUR	18.030	291.614	-	-	EUR
	HKD	-	-	87.862	152.219	HKD
	Lainnya/others	-	857	-	358	Lainnya/others
Aset lain-lain	USD	3.284	44.489	61.731	829.420	Other assets
Jumlah aset moneter			<u>299.646.558</u>		<u>202.186.320</u>	Total monetary assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim	USD	396.597	5.373.096	447.354	6.010.649	Claims payable
	SGD	30.153	305.556	65.689	610.836	
Utang reasuransi	USD	13.505.000	182.965.742	7.243.712	97.326.521	Reinsurance payables
	SGD	1.063.860	10.780.648	245.203	2.280.121	
	MYR	149.991	500.266	-	-	MYR
	EUR	3.502	56.637	3.206	45.407	EUR
	JPY	22.940	2.758	115.775	13.359	JPY
	Lainnya/others	-	263	-	66	Lainnya/others
Utang pajak	USD	57.822	783.373	1.566	21.047	Taxes payable
	EUR	143	2.307	18	253	
	SGD	119	1.204	71	656	SGD
	MYR	88	294	-	-	MYR
	HKD	99	171	5	8	HKD
	JPY	1.304	157	1	-	JPY
	CNY	16	34	15	28	CNY
	CHF	2	22	-	-	CHF
	INR	35	7	-	-	INR
	GBP	-	7	1	13	GBP
	NZD	-	1	-	-	NZD
	AUD	-	-	1	11	AUD
Utang komisi	USD	13.438	182.059	270.196	3.630.355	Commission payable
	SGD	-	-	5.387	50.093	
	EUR	-	-	504	7.131	EUR
	JPY	-	-	14.510	1.674	JPY
	MYR	-	-	374	1.121	MYR
	CHF	-	-	10	138	CHF
	HKD	-	-	47	81	HKD
Utang lainnya	SGD	28	280	-	-	Other payables
	USD	-	-	47.449	637.526	
Jumlah liabilitas moneter			<u>200.954.882</u>		<u>110.637.094</u>	Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			<u>98.691.676</u>		<u>91.549.226</u>	Net monetary assets

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company on December 31, 2017 and 2016 and the prevailing rates on were as follows:

	22 Maret/March 22, 2018 Rp	31 Desember/December 31	
		2017 Rp	2016 Rp
1 GBP	19.459,85	18.218,01	16.507,51
1 EUR	16.984,44	16.173,62	14.161,55
1 CHF	14.498,92	13.842,15	13.177,76
1 USD	13.737,00	13.548,00	13.436,00
1 SGD	10.464,70	10.133,53	9.298,92
1 AUD	10.644,12	10.557,29	9.724,31
1 MYR	3.514,66	3.335,31	2.996,11
1 CNY	2.174,71	2.073,40	1.936,86
1 JPY	130,04	120,22	115,40
1 HKD	1.750,87	1.732,87	1.732,47

38. NILAI WAJAR

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar aset keuangan dan non keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat bank, investasi deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, aset lain-lain, utang klaim, utang reasuransi, utang komisi, biaya yang masih harus dibayar dan utang lain-lain yang diakui dalam laporan keuangan adalah sama atau mendekati nilai wajarnya, karena jatuh tempo dalam jangka pendek.
- Nilai wajar efek diperdagangkan dan efek tersedia untuk dijual dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar.
- Nilai wajar tanah dan bangunan ditentukan antara lain dengan menggunakan pendekatan pasar yang mempertimbangkan harga yang baru terjadi di pasar dari transaksi aset yang identik atau sebanding, serta pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan yang akan dihasilkan aset selama masa manfaatnya dan menghitung nilai melalui proses kapitalisasi. Kapitalisasi merupakan konversi pendapatan menjadi sejumlah modal dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai.

38. FAIR VALUE MEASUREMENT

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- Management considers that the carrying amount of cash in banks, investments in time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, other assets, claims payable, reinsurance payables, commissions payable, accrued expenses and other payables recognized in the financial statements are equal or approximate their fair values, because of the short-term maturities.
- Fair value of trading securities and available-for-sale securities with standard terms and conditions and traded on active markets are determined with reference to quoted market prices.
- Fair value of land and buildings was determined based on market approach that considers current market value from identical or comparable asset transactions, and also income approach that considers the value of income generated by the assets during its useful live and calculating the value through capitalization. Capitalization is conversion process from revenue into equity through appropriate discount rate.

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)**

**P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)**

Tabel berikut ini memberikan analisis dari nilai wajar aset dan liabilitas yang dikelompokkan ke Level 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of fair value of assets and liabilities, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2017			
	Level 1 Rp '000	Level 2 Rp '000	Level 3 Rp '000	Total Rp '000
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi	1.144.827.830	-	-	1.144.827.830
Penyertaan saham	15.470.000	-	-	15.470.000
Sub jumlah	1.160.297.830			1.160.297.830
Diperdagangkan				
Obligasi	941.250	-	-	941.250
Total aset keuangan	1.161.239.080			1.161.239.080
Aset non keuangan				
Tanah dan bangunan	-	145.650.108	-	145.650.108
Total aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.161.239.080	145.650.108	-	1.306.889.188
Assets measured at fair value				
Financial assets				
Available-for-sale				
Bonds				
Investment in securities				
Sub total				
Trading				
Bonds				
Total financial assets				
Non-financial assets				
Land and building				
Total assets measured at fair value				
	2016			
	Level 1 Rp '000	Level 2 Rp '000	Level 3 Rp '000	Total Rp '000
Aset yang diukur berdasarkan nilai wajar				
Aset keuangan				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi	885.128.475	-	-	885.128.475
Diperdagangkan				
Obligasi	139.405.420	-	-	139.405.420
Reksadana	50.212.009	-	-	50.212.009
Sub jumlah	189.617.429	-	-	189.617.429
Total aset keuangan	1.074.745.904	-	-	1.074.745.904
Aset non keuangan				
Tanah dan bangunan	-	148.418.489	-	148.418.489
Total aset diukur berdasarkan nilai wajar	1.074.745.904	148.418.489	-	1.223.164.393
Assets measured at fair value				
Financial assets				
Available-for-sale				
Bonds				
Trading				
Bonds				
Mutual fund				
Sub total				
Total financial assets				
Non-financial assets				
Land and building				
Total assets measured at fair value				

39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. **Manajemen risiko modal**

Struktur permodalan utama Perusahaan berasal dari modal saham dan tambahan modal disetor. Permodalan ini yang kemudian diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka (Catatan 6) atau investasi efek-efek (Catatan 7).

Tindakan yang dilakukan dalam mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan Perusahaan adalah:

- Menjaga kecukupan finansial yang kuat sesuai dengan risiko yang dihadapi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baru dan memenuhi persyaratan dari regulator dan pemangku kepentingan lainnya sehingga memberikan keyakinan kepada pelanggan dan pemegang saham terhadap kekuatan finansial Perusahaan;

39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The capital structure of the Company is originally derived from capital stock and additional paid-up capital. This is invested as deposits with bank (Note 6) or in investment securities (Note 7).

In managing capital as a going concern the Company seeks to:

- Maintain sufficient financial strength in accordance with risk appetite, to support new business growth and satisfy the requirements of our regulators and other stakeholders giving both our customers and shareholders assurance of our financial strength;

- Mempertahankan fleksibilitas keuangan dengan menjaga likuiditas yang kuat;
- Membagikan dividen dengan mempertimbangkan faktor termasuk perlindungan kapasitas asuransi dalam pertumbuhan arus kas dan kinerja Perusahaan.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala meninjau ulang struktur permodalan Perusahaan.

Pengelolaan rasio modal juga diperlukan sebagai unsur kepatuhan terhadap Peraturan Menteri Keuangan mengenai rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung dengan pendekatan modal berbasis risiko.

Risiko solvabilitas yaitu risiko ketidakmampuan Perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas seperti yang disyaratkan oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012. Untuk mengelola risiko ini, dapat diperhitungkan sebagai aset yang diperkenankan. Sehingga, hasil perhitungan solvabilitas dapat memenuhi ketentuan minimum yang berlaku sebesar 120%.

Pada tahun 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan minimum tersebut.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dari kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan secara keseluruhan adalah memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Risiko pasar

Aktivitas Perusahaan terekspos terutama untuk risiko atas perubahan nilai tukar mata uang asing dan suku bunga.

Risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar mata uang asing diminimalkan dengan menjaga cadangan dalam mata uang asing sebesar liabilitas Perusahaan dalam mata uang tersebut.

- Retain financial flexibility by maintaining strong liquidity;
- Declare dividends with reference to factors including securing insurance capacity, growth in cash flows and earnings.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure.

Capital ratio management is also a required compliance factor to the Ministry of Finance Regulation relating to solvency ratio which is calculated using risk based capital method.

Solvency risk is the risk of the Company's inability to meet solvency as required by the Government, in accordance with the Regulation of Minister of Finance No.53/PMK.10/2012. To manage this risk, the Company must always maintain adequate allowable assets, so that the resulting solvency ratio is in accordance with the minimum ratio under the applicable regulation which is 120%.

In 2017 and 2016, the Company has well exceeded the minimum requirement.

b. Financial risk management objectives and policies

The Company's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Market risk

The Company's activities are exposed primarily to the risks of changes in foreign currency exchange rates and interest rates.

Risk arising from changes in the value of foreign currencies is minimized by maintaining reserves in foreign currencies equal to the amount of the Company's liabilities in those currencies.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

- Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terkena risiko mata uang asing sehubungan dengan eksposur mata uang asing. Fluktuasi yang timbul dari perubahan kurs mata uang asing umumnya dikelola dengan cara mencocokkan liabilitas dengan aset mata uang yang sama sehingga memastikan bahwa setiap eksposur terhadap mata uang asing luar negeri diminimalkan. Liabilitas asuransi dan lainnya dari Perusahaan yang sebagian besar dinyatakan dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD dicocokkan dengan aset dalam IDR, USD, EUR, JPY dan SGD.

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas Perusahaan atas kemungkinan perubahan yang terjadi berdasarkan fluktuasi dari nilai tukar historis, dengan semua variabel lainnya tetap konstan.

- Foreign currency risk management

The Company is exposed to the foreign currency risk in respect of its net foreign currency exposures. The volatility arising from changes in foreign exchange rates are generally managed by matching liabilities with assets of the same currency thus ensuring that any exposures to overseas currencies are minimized. Insurance liabilities and other liabilities of the Company primarily in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar are matched by assets in Indonesian Rupiah, US Dollar, European Euro, Japanese Yen and Singapore Dollar.

The table below shows the Company's sensitivity for a given reasonable possible change based on volatility of historical exchange rates, with all other variables held constant.

Mata uang/ Currency			2017	
			Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax Rp'000
	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase in exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease in exchange rates		
USD	0,5431%	(0,5431%)	489.369	(489.369)
EUR	1,2753%	(1,2753%)	4.827	(4.827)
JPY	1,4224%	(1,4224%)	39.145	(39.145)
SGD	0,2921%	(0,2921%)	19.507	(19.507)

Mata uang/ Currency			2016	
			Pengaruh kenaikan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase in exchange rate to income or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan nilai tukar mata uang asing pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease in exchange rate to income or loss before tax Rp'000
	Peningkatan nilai tukar mata uang asing/ Increase in exchange rates	Penurunan nilai tukar mata uang asing/ Decrease in exchange rates		
USD	0,5215%	(0,5215%)	80.247	(80.247)
EUR	0,1913%	(0,1913%)	185	(185)
JPY	0,2208%	(0,2208%)	60	(60)
SGD	3,1631%	(3,1631%)	71.186	(71.186)

Tidak ada dampak pada ekuitas selain dampak pada laba rugi.

There is no impact on equity other than the shown impact on the profit or loss.

- Manajemen risiko tingkat bunga dan risiko pasar lainnya

Perusahaan memiliki eksposur atas dampak perubahan tingkat bunga dan risiko pasar lainnya sehubungan dengan investasi Perusahaan seperti efek utang dan deposito berjangka. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolio investasi dan melaksanakan analisa sensitivitas.

- Interest rate and other market risk management

The Company has an exposure to changes in interest rates and other market risk relating to the Company's investment such as debt securities and time deposits. To manage these risks, the Company diversifies its investment portfolio and performs sensitivity analysis.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Sensitivitas Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Perusahaan tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Sensitivitas Harga Pasar

Analisa sensitivitas harga pasar digunakan untuk menganalisis dampak kemungkinan perubahan harga pasar terhadap laba atau rugi dan ekuitas. Perubahan estimasi nilai wajar dan arus kas untuk perubahan harga pasar didasarkan pada rata-rata pergerakan harga pasar historis dengan mempertahankan variabel lainnya tetap konstan.

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan yang mungkin terjadi pada harga pasar di laporan laba rugi dan ekuitas:

Interest Rate Sensitivity

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has no significant interest rate risk. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

Market Price Sensitivity

Market price sensitivity is used to analyze probable change in market price affecting the profit or loss and equity. The estimated change in fair values and cash flows for changes in market price are based on the average historical movement historical market pricewith all other variables held constant.

The table presents the impact of reasonably possible change in the market price on profit or loss and equity:

	2017						Securities Trading Bonds Available for sale
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity Rp'000	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity Rp'000	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to income or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax Rp'000	
Efek-efek							
Diperdagangkan Obligasi	1,97%	(1,97%)	-	-	19.657	(19.657)	
Tersedia untuk dijual Obligasi	2,19%	(2,19%)	22.578.640	(22.578.640)	-	-	Bonds
Saham	20,12%	(20,12%)	3.111.980	(3.111.980)	-	-	Stocks
2016							
	Kenaikan harga pasar/ Increase of market price %	Penurunan harga pasar/ Decrease of market price %	Pengaruh kenaikan harga pasar pada ekuitas/ Effect of increase on market price to equity Rp'000	Pengaruh penurunan harga pasar pada ekuitas/ Effect of decrease on market price to equity Rp'000	Pengaruh kenaikan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of increase on market price rate to income or loss before tax Rp'000	Pengaruh penurunan suku bunga pada laba rugi sebelum pajak/ Effect of decrease on market price rate to income or loss before tax Rp'000	Securities Trading Mutual fund
Efek-efek							
Diperdagangkan Reksadana	1,63%	(1,63%)	-	-	821.767	(821.767)	

ii. **Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa suatu pihak untuk suatu instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian finansial bagi pihak lain karena gagal untuk melaksanakan kewajiban. Berikut ini adalah kebijakan dan prosedur yang diterapkan untuk mengurangi eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit:

Kebijakan risiko kredit untuk keseluruhan Perusahaan mendefinisikan apa yang merupakan risiko kredit bagi Perusahaan. Kepatuhan terhadap kebijakan tersebut dipantau dan eksposur dan pelanggaran dilaporkan kepada Direksi.

Risiko kredit dari aset keuangan terutama yang melekat pada piutang premi dan piutang reasuransi umumnya dicatat pada nilai tercatat, yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Batas bersih yang diperbolehkan ditetapkan untuk setiap *counterparty* atau kelompok *counterparty* dalam hubungannya dengan deposito tunai. Eksposur risiko kredit dihitung secara teratur dan dibandingkan dengan batas kredit resmi sebelum transaksi lebih lanjut dilakukan dengan *counterparty* masing-masing.

Dalam mengelola risiko kredit, Perusahaan bertransaksi antara Perusahaan dengan *counterparty* menurut panduan ketat yang meliputi batas-batas dan syarat dan tidak mengharapkan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat akan tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dalam hal piutang premi dan piutang reasuransi secara aktif dimonitor. Kontrol ketat diselenggarakan atas eksposur *counterparty*. Bisnis dilakukan dengan *counterparty* yang memiliki peringkat kredit yang kuat dan konsentrasi risiko dihindari dengan batas kepatuhan terhadap batasan *counterparty* yang ditetapkan setiap tahun oleh manajemen dan Dewan Direksi secara teratur. Cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ragu-ragu secara formal dinilai oleh manajemen empat kali setahun.

- a. Tabel berikut merinci eksposur maksimum terhadap risiko kredit, disajikan bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

ii. **Credit risk management**

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will cause financial loss to the other party by failing to discharge an obligation. The following policies and procedures are in place to mitigate the Company's exposure to credit risk:

A company-wide credit risk policy is in place which defines what constitutes credit risk for the Company. Compliance with the policy is monitored and exposures and breaches are reported to the Board of Directors.

The credit risk on financial assets is primarily attributable to its premium receivables and reinsurance receivable, generally recorded at its carrying amount, which is net of any allowance for impairment losses. Net exposure limits are set for each counterparty or group of counterparties in relation to cash deposits. Credit risk exposures are calculated regularly and compared with authorized credit limits before further transactions are undertaken with each counterparty.

In managing credit risk, the Company transacts with counterparties under strict guidelines covering the limits and terms and does not expect such counterparties of strong credit rating to fail to meet its obligations.

Credit risk in respect of premium receivables and reinsurance receivables is actively monitored. Strict controls are maintained over counterparty exposures. Business is transacted with counterparties that have a strong credit rating and concentration of risk is avoided by adherence to counterparty limits that are set each year by management and the Board of Directors and which are reviewed by management on a regular basis. The allowance for impairment losses for doubtful receivables is formally assessed by management quarterly.

- a. The table details the maximum exposure to credit risk, net of allowance for impairment losses.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 (Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
 FOR THE YEARS THEN ENDED
 (Continued)

Uraian	2017	2016	Description
	Rp'000	Rp'000	
Laporan posisi keuangan:			
Bank	61.325.328	52.814.159	Cash in banks
Deposito berjangka	213.640.345	160.134.532	Time deposits
Efek-efek diperdagangkan	941.250	189.617.429	Securities - trading
Efek-efek tersedia untuk dijual	1.160.297.830	885.128.475	Securities - available for sale
Piutang premi	278.139.048	156.849.632	Premium receivables
Piutang reasuransi	74.960.041	50.848.078	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - bersih	25.630.898	71.101.119	Other assets - net
Jumlah	<u>1.814.934.740</u>	<u>1.566.493.424</u>	Total

b. Analisis risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menyajikan konsentrasi piutang premi bruto dari cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan wilayah geografis:

	2017		2016		DKI Jakarta
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
	Rp'000		Rp'000		
DKI Jakarta	257.167.881	0,91	126.992.374	0,80	DKI Jakarta
Surabaya	8.153.630	0,03	5.890.403	0,03	Surabaya
Pekanbaru	884.576	0,00	822.630	0,01	Pekanbaru
Lainnya	<u>15.858.092</u>	<u>0,06</u>	<u>25.577.398</u>	<u>0,16</u>	Others
Jumlah	<u>282.064.179</u>	<u>1,00</u>	<u>159.282.805</u>	<u>1,00</u>	Total

c. Kualitas kredit berdasarkan kelas aset keuangan

Terdapat empat peringkat piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki Perusahaan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang, kualitas rendah dan mengalami penurunan nilai. Kualitas tinggi memiliki jumlah hari tunggakan 0-60 hari, kualitas sedang memiliki jumlah hari tunggakan 61-180 hari, kualitas rendah memiliki jumlah hari tunggakan 181-360 hari dan mengalami penurunan nilai memiliki jumlah hari tunggakan >360 hari.

Dalam menentukan peringkat untuk investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, Perusahaan menggunakan peringkat risiko kredit yang diterbitkan oleh Pefindo untuk masing-masing penerbit. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian investasi tersedia untuk dijual dan diperdagangkan, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki peringkat idAAA – idA, kualitas sedang memiliki peringkat idBBB – idB dan kualitas rendah tidak memiliki peringkat.

b. Concentration of credit risk analysis

The table presents the premium receivables concentration gross of allowance for impairment losses by geographic region:

c. Credit quality by class of financial asset

There are four classes of premium receivables and reinsurance receivables owned by the Company: high grade, medium grade, low grade and impaired. High grade receivables are collected within 60 days, medium grade receivables are collected between 61 to 180 days, low grade receivables are collected between 181 to 360 days and impaired receivables are those overdue over 360 days.

In determining the quality for available-for-sale and trading investments, the Company uses credit risk ratings for each issuers published by Pefindo (Indonesia Credit Rating Agency and Member Asian Credit Rating Agencies Association). The Company has three rating qualities for available for sale and trading investments: high grade, medium grade and low grade. High grade investment ranges from idAAA to idA. Medium grade investment ranges from idBBB – idB whilst low grade investment is not rated.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Perusahaan menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) masing-masing bank sebagai dasar peringkat risiko kredit dalam menentukan peringkat untuk deposito berjangka. Perusahaan memiliki tiga kualitas penilaian deposito berjangka, yaitu kualitas tinggi, kualitas sedang dan kualitas rendah. Kualitas tinggi memiliki CAR > 10%, kualitas sedang memiliki CAR 8% - 10% dan kualitas rendah memiliki CAR < 8%.

Tabel di bawah ini menyajikan kualitas kredit atas instrumen keuangan berdasarkan kelas dengan risiko kredit (jumlah yang disajikan adalah bruto dengan cadangan kerugian penurunan nilai).

The Company uses Capital Adequacy Ratio (CAR) of each bank as the basis of credit risk rating in determining the quality of time deposit. Based on the ratio, the Company classifies the bank with whom time deposits are placed into three categories: high quality, medium quality and low quality. High quality banks have a > 10% CAR, medium quality banks have a CAR ranging from 8% to 10% and low quality banks have a < 8% CAR.

The table below presents the credit quality of financial instruments based on credit risk categories (the amount presented is gross of allowance for impairment losses).

	2017					Tidak memiliki kualitas/ Unrated	Jumlah/ Total
	Kualitas tinggi/ High grade Rp'000	Kualitas sedang/ Medium grade Rp'000	Kualitas rendah/ Low grade Rp'000	Penurunan nilai/ Impaired Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000		
Kas di bank	61.325.328	-	-	-	-	61.325.328	Cash in banks
Deposito berjangka	213.640.345	-	-	-	-	213.640.345	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	1.160.297.830	-	-	-	1.160.297.830	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	-	941.250	-	-	-	941.250	Trading securities
Piutang premi	259.378.821	7.975.722	14.709.636	-	-	282.064.179	Premium receivables
Piutang reasuransi	42.683.261	17.955.718	17.947.645	-	-	78.586.624	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	23.604.886	-	-	-	2.026.012	25.630.898	Other assets
Jumlah	<u>600.632.641</u>	<u>1.187.170.520</u>	<u>32.657.281</u>	-	<u>2.026.012</u>	<u>1.822.486.454</u>	Total
2016							
	Kualitas tinggi/ High grade Rp'000	Kualitas sedang/ Medium grade Rp'000	Kualitas rendah/ Low grade Rp'000	Penurunan nilai/ Impaired Rp'000	Tidak memiliki kualitas/ Unrated Rp'000	Jumlah/ Total Rp'000	
Kas di bank	52.814.159	-	-	-	-	52.814.159	Cash in banks
Deposito berjangka	160.134.532	-	-	-	-	160.134.532	Time deposits
Efek-efek tersedia untuk dijual	629.031.200	256.097.275	-	-	-	885.128.475	Available-for-sale securities
Efek-efek diperdagangkan	95.984.119	93.633.310	-	-	-	189.617.429	Trading securities
Piutang premi	129.232.001	30.050.804	-	-	-	159.282.805	Premium receivables
Piutang reasuransi	35.713.539	16.026.289	-	-	-	51.739.828	Reinsurance receivables
Aset lain-lain	68.877.514	-	-	-	2.223.605	71.101.119	Other assets
Jumlah	<u>1.171.787.064</u>	<u>395.807.678</u>	-	-	<u>2.223.605</u>	<u>1.569.818.347</u>	Total

iii. Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan terus menerus memonitor arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

iii. Liquidity risk management

The Company continuously monitors actual cash flows and matches the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Sesuai dengan kebijakan likuiditas Perusahaan, persentase minimum dari jumlah kas dan bank selalu disediakan untuk memastikan bahwa ada dana cair yang cukup tersedia untuk memenuhi liabilitas asuransi dan investasi. Perusahaan memiliki posisi likuiditas yang kuat.

Perusahaan membatasi risiko kekurangan likuiditas akibat ketidakcocokan dalam waktu pembayaran klaim dengan penerimaan dari pemulihan klaim dengan menegosiasikan klausul kebutuhan kas dalam kontrak reasuransi dan mengusahakan percepatan pelunasan untuk klaim dengan nilai besar.

Tabel risiko likuiditas

Pengelompokan menurut jatuh tempo liabilitas Perusahaan yang tidak terdiskonto sehubungan dengan liabilitas keuangan didasarkan pada perjanjian jatuh tempo yang tersisa dari tanggal pelaporan.

Untuk liabilitas keuangan dimana *counterparty* memiliki pilihan kapan jumlah tersebut dapat dilunaskan, liabilitas tersebut dialokasikan ke periode terdekat dimana Perusahaan dapat diwajibkan untuk membayar.

Tabel ini menunjukkan profil jatuh tempo dari perjanjian liabilitas keuangan dan asuransi Perusahaan yang didasarkan pada perjanjian dan estimasi arus kas tidak terdiskonto.

In accordance with the Company's liquidity policy, a minimum percentage of total cash on hand and in banks are held in deposits to ensure that there are sufficient liquid funds available to meet insurance and investment obligations. The Company has a strong liquidity position.

The Company limits the risk of liquidity shortfalls resulting from a mismatch in the timing of claims payments and receipt of claims recoveries by negotiating cash call clauses in reinsurance contracts and seeking accelerated settlements for large claims.

Liquidity risk tables

The maturity of the Company's undiscounted obligations with respect to its financial liabilities are based on the remaining contractual maturity from the reporting date.

For financial liabilities where the counterparty has a choice of when the amount is to be settled, the liability is allocated to the earliest period in which the Company can be required to pay.

The table shows the maturity profile of the Company's financial and insurance contract liability based on the contractual and estimated undiscounted cash flows.

	2017			2016			
	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	0-1 tahun/ 0-1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Jumlah/ Total	
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	
Utang klaim	20.312.140	-	20.312.140	19.308.586	-	19.308.586	Claims payable
Utang reasuransi	219.467.043	-	219.467.043	135.560.262	-	135.560.262	Reinsurance payable
Liabilitas lain-lain	56.957.987	-	56.957.987	51.953.799	-	51.953.799	Other liabilities
Utang komisi	2.950.305	-	2.950.305	8.623.549	-	8.623.549	Commissions payable
Biaya yang masih harus dibayar	46.983.996	-	46.983.996	46.859.504	-	46.859.504	Accrued expense
Utang sewa pembiayaan	-	-	-	41.611	-	41.611	Finance lease payable
Estimasi liabilitas klaim	795.810.268	-	795.810.268	591.199.743	-	591.199.743	Estimated claim liabilities
Pendapatan premi ditangguhkan	-	271.685.764	271.685.764	-	255.792.198	255.792.198	Deferred premium income
Premi belum merupakan pendapatan	548.933.468	-	548.933.468	508.918.941	-	508.918.941	Unearned premium
Jumlah	1.691.415.207	271.685.764	1.963.100.971	1.362.465.995	255.792.198	1.618.258.193	Total

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Analisa perbedaan jatuh tempo asset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioural assumptions*):

Maturity mismatch analysis of financial assets and liabilities

The table below showed the maturity gap analysis on December 31, 2017 and 2016, arranged by remaining days until maturity date and behavioural assumptions:

2017								
	Sampai dengan 1 bulan/1month or less	> 1bulan s/d 3 bulan/> 1-3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1tahun s/d 2 tahun/> 1-2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
Lain-lain/ Others	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Kas	92.707	-	-	-	-	-	92.707	
Plutang premi	(3.925.131)	273.453.377	4.656.051	3.938.527	3.524	691	278.139.048	
Plutang reasuransi	(3.626.583)	78.570.455	-	16.169	-	-	74.960.041	
Aset lain-lain - bersih	1383.520	18.723.158	-	-	-	-	4.924.220	25.630.986
Suku bunga variabel								
Bank	-	61325.328	-	-	-	-	61325.328	
Efek-efek tersedia untuk dijual	15.470.000	-	-	-	64.946.250	14.465.742	1065.415.838	1160.297.830
Efek-efek diperdagangkan	-	-	-	-	941250	-	-	941250
Suku bunga tetap								
Depoito berjangka	-	111550.250	99.890.095	2.200.000	-	-	23.640.345	
Jumlah Aset	9.994.513	543.622.568	104.546.146	6.154.696	65.891024	14.466.433	1070.352.067	1815.027.447
Liabilitas Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Utang klaim	-	20.312.140	-	-	-	-	20.312.140	
Utang reasuransi	-	219.467.043	-	-	-	-	219.467.043	
Utang komisi	-	2.950.305	-	-	-	-	2.950.305	
Biaya yang masih harus dibayar	-	46.983.996	-	-	-	-	46.983.996	
Liabilitas lain-lain	-	56.957.987	-	-	-	-	56.957.987	
Jumlah Liabilitas	-	346.671.471	-	-	-	-	346.671.471	
Selisih	9.994.513	196.951.097	104.546.146	6.154.696	65.891024	14.466.433	1070.352.067	1468.355.976
2016								
	Sampai dengan 1 bulan/1month or less	> 1bulan s/d 3 bulan/> 1-3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/> 3 - 12 months	> 1tahun s/d 2 tahun/> 1-2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/> 2 - 5 years	> 5 tahun/> 5 years	Jumlah/Total	
Lain-lain/ Others	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000
Aset Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Kas	17.222	-	-	-	-	-	17.222	
Plutang premi	(2.433.773)	-	150.672.863	8.609.942	-	-	156.849.632	
Plutang reasuransi	(891750)	-	43.370.946	8.368.882	-	-	50.848.078	
Aset lain-lain - bersih	2.223.605	9.725.823	54.628.964	-	-	-	4.522.727	71.101.119
Suku bunga variabel								
Bank	-	52.814.159	-	-	-	-	52.814.159	
Efek-efek tersedia untuk dijual	-	10.004.000	10.051.000	5.001.000	105.355.550	367.861.580	386.855.345	885.128.475
Efek-efek diperdagangkan	50.212.009	-	-	5.067.150	28.139.760	106.198.510	-	189.617.429
Suku bunga tetap								
Depoito berjangka	-	31202.232	91.132.300	19.600.000	18.200.000	-	-	160.134.532
Jumlah Aset	49.127.913	103.746.214	349.856.073	46.646.974	151695.310	474.060.090	391378.072	1566.510.646
Liabilitas Keuangan								
Tanpa suku bunga								
Utang klaim	-	19.308.586	-	-	-	-	19.308.586	
Utang reasuransi	-	35.560.262	-	-	-	-	35.560.262	
Utang komisi	-	8.623.549	-	-	-	-	8.623.549	
Biaya yang masih harus dibayar	-	46.859.504	-	-	-	-	46.859.504	
Liabilitas lain-lain	-	51953.799	-	-	-	-	51953.799	
Suku bunga tetap								
Utang sewa pembiayaan	-	4161	-	-	-	-	4161	
Jumlah Liabilitas	-	262.347.311	-	-	-	-	262.347.311	
Selisih	49.127.913	(158.601.097)	349.856.073	46.646.974	151695.310	474.060.090	391378.072	1304.163.335
Financial Assets								
Without interest								
Cash								
Premium receivables								
Reinsurance receivable								
Other asset - net								
Variable interest								
Cash in banks								
Available-for-sale securities								
Trading securities								
Fixed interest								
Time deposit								
Total Asset								
Net								
Financial Liabilities								
Without interest								
Claim payables								
Reinsurance payable								
Commission payable								
Accrued expenses								
Other liabilities								
Total Liabilities								
Net								

40. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

- a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko untuk mengurangi risiko asuransi

Strategi underwriting

Strategi *underwriting* Perusahaan adalah untuk mencari keberagaman untuk memastikan portofolio yang seimbang. Setiap tahun, departemen *underwriting* mempersiapkan rencana bisnis yang menetapkan kelas bisnis dan sektor industri di mana Perusahaan siap untuk menanggung. Strategi ini mengalir ke *underwriter* individu melalui rincian otoritas *underwriting* yang menetapkan batas bahwa setiap *underwriter* dapat membuat berdasarkan batas, ukuran, kelas bisnis dan industri untuk memastikan pemilihan risiko yang tepat dalam portofolio bisnis yang akan ditanggung.

Untuk kontrak asuransi umum yang umumnya memiliki jangka waktu satu tahun, departemen *underwriting* memiliki hak untuk menolak pembaharuan atau perubahan syarat dan ketentuan kontrak pada pembaharuan.

Kinerja dan kepatuhan departemen *underwriting* terhadap pedoman *underwriting/batasan kewenangan tersebut* direviu secara periodik dan dibahas pada rapat bulanan Direksi jika dibutuhkan.

Strategi reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko yang ditanggung untuk mengendalikan eksposur dari kerugian dan melindungi sumber daya modal. Perusahaan membeli kombinasi perjanjian non-proporsional untuk mengurangi eksposur bersih untuk setiap peristiwa tunggal. Selain itu, *underwriter* diperbolehkan untuk membeli reasuransi fakultatif pada kondisi-kondisi tertentu. Semua pembelian reasuransi fakultatif tunduk pada pra-persetujuan dan total pengeluaran reasuransi fakultatif selalu dimonitor.

Asuransi yang diberikan mengandung risiko kredit dan penggantian reasuransi tersebut dilaporkan setelah cadangan penurunan nilai sebagai akibat dari pengakuan aset yang terjadi. Perusahaan memantau kondisi keuangan reasuradur dan meninjau perjanjian reasuransi secara berkala.

40. INSURANCE RISK MANAGEMENT

- a. Risk management objectives and policies for mitigating insurance risk

Underwriting strategy

The underwriting strategy of the Company is to seek diversity which ensures a balanced portfolio. The underwriting department prepares business plans every year that establishes the classes of business and industry sectors in which the Company is prepared to underwrite. The strategy is cascaded to individual underwriters through detailed underwriting authorities that set out the limit that any one underwriter can write by line, size, class of business and industry in order to ensure appropriate risk selection within the portfolio of business to be underwritten.

For general insurance contracts that are annual in nature, the underwriting department has the right to refuse renewal or change the terms and conditions of the contracts at renewal.

The underwriting department's performance and adherence to the underwriting guidelines/authority limits are reviewed on periodic basis and discussed at monthly meetings of Board of Directors where required.

Reinsurance strategy

The Company reinsures a portion of the risks it underwrites in order to control its exposures to losses and protect its capital resources. The Company purchases a combination of non-proportionate treaties to reduce its net exposure for any single event. In addition, underwriters are allowed to purchase facultative reinsurance in certain specific circumstances. All purchases of facultative reinsurance are subject to pre-approval and the total expenditure of facultative reinsurance is being closely monitored.

Ceded insurances contain credit risks, and such reinsurance recoverable is reported net of impairment provisions. The Company monitors the financial conditions of reinsurers on an on-going basis and reviews its reinsurance arrangements periodically.

b. Syarat dan kondisi kontrak asuransi

Fitur produk

Perusahaan memiliki berbagai kebijakan asuransi umum mengasuransikan berbagai risiko dari kelas bisnis kebakaran, kendaraan bermotor, pengangkutan, kesehatan dan kecelakaan diri dan lain-lain. Mayoritas klaim diselesaikan dalam waktu 1 tahun setelah kejadian.

Pengelolaan risiko

Risiko utama yang terkait dengan asuransi umum adalah risiko *underwriting*, risiko kompetitif dan risiko pengalaman klaim (termasuk variabel kejadian bencana alam). Perusahaan juga dapat terkena risiko tindakan tidak jujur oleh pemegang polis.

Risiko *underwriting* adalah risiko bahwa Perusahaan tidak membebankan premi yang memadai sesuai dengan risiko yang dijamin. Risiko pada kebijakan apapun akan bervariasi sesuai dengan faktor-faktor seperti lokasi, penilaian keamanan di tempat, usia properti, kendaraan dan lain-lain.

Risiko asuransi dikelola terutama melalui harga perkiraan, desain produk, seleksi risiko, strategi investasi yang tepat, penilaian dan reasuransi. Oleh karena itu, Perusahaan memonitor dan bereaksi terhadap perubahan dalam ekonomi umum dan lingkungan komersial di mana Perusahaan beroperasi.

c. Konsentrasi risiko asuransi

Kunci utama dari risiko asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah tingkat konsentrasi risiko asuransi yang mungkin terjadi pada suatu kejadian atau serangkaian kejadian dapat berdampak signifikan pada liabilitas Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari kontrak asuransi tunggal atau melalui sejumlah kecil kontrak terkait, dan berhubungan dengan situasi di mana liabilitas yang signifikan yang mungkin muncul. Sebuah aspek penting dari konsentrasi risiko asuransi adalah bahwa hal itu mungkin timbul dari akumulasi risiko dalam sejumlah kelas individu atau kontrak *tranche*.

Konsentrasi risiko dapat muncul di peristiwa yang tingkat keparahannya tinggi dan frekuensi rendah, seperti bencana alam dan dalam situasi di mana *underwriting* memihak terhadap kelompok tertentu, seperti tren geografis atau demografis tertentu atau kelompok dari perusahaan tertentu yang memiliki pemegang saham yang sama.

b. Terms and conditions of insurance contracts

Product features

The Company has a range of general insurance policies insuring a range of risks from the major classes of business: fire, motor vehicles, marine cargo, health and personal accident and others. The majority of claims are settled within 1 year after occurrence.

Management of risks

The key risks associated with general insurance are underwriting risk, competitive risk and claims experience risk (including the variable incidence of natural disasters). The Company may also be exposed to risk of dishonest actions by policyholders.

Underwriting risk is the risk that the Company does not charge adequate premiums appropriate for the different risks it insures. The risk on any policy will vary according to factors such as location, safety measures in place, age of property, vehicle, etc.

Insurance risk is managed primarily through estimated pricing, product design, risk selection, appropriate investment strategy, rating and reinsurance. The Company therefore monitors and reacts to changes in the general economic and commercial environment in which it operates.

c. Concentrations of insurance risk

A key aspect of the insurance risk faced by the Company is the extent of concentration of insurance risk which may exist where a particular event or series of events could impact significantly upon the Company's exposure. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through a small number of related contracts, and relate to circumstances where significant liabilities could arise. An important aspect of the concentration of insurance risk is that it may arise from the accumulation of risks within a number of individual classes or contracts *tranche*.

Concentrations of risk can arise in both high-severity, low frequency events, such as natural disasters and in situations where underwriting is biased towards a particular Company, such as a particular geography or demographic trend or a particular company or companies that belong to the same shareholder.

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

P.T. ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
(Continued)

Metode utama Perusahaan dalam mengelola risiko ini adalah sebagai berikut:

Pertama, risiko dikelola melalui prosedur *underwriting* yang tepat. *Underwriter* tidak diizinkan untuk menanggung risiko kecuali keuntungan yang diharapkan sepadan dengan risiko yang ditanggung.

Kedua, risiko dikelola melalui penggunaan reasuransi. Perusahaan membeli perlindungan *excess of loss* dan perjanjian *treaty* dengan reasuradur terkemuka yang memberikan perlindungan pada bisnis asuransi yang diterbitkan oleh Perusahaan di atas retensi bersih risiko tertentu. Biaya dan manfaat terkait dengan program reasuransi ditinjau secara berkala.

d. Analisis sensitivitas

Nilai sensitivitas yang ditunjukkan adalah independen dari perubahan atas asumsi item lainnya. Dalam praktiknya, kombinasi dari perubahan yang merugikan dan menguntungkan dapat saja terjadi. Hasil sensitivitas tidak dimaksudkan untuk menangkap semua hasil yang memungkinkan. Hasil yang lebih merugikan atau menguntungkan secara signifikan mungkin saja terjadi.

Analisis sensitivitas dilakukan pada laba rugi berdasarkan perubahan asumsi yang dapat mempengaruhi tingkat liabilitas. Suatu ketergantungan tertentu adalah bahwa hasil sensitivitas bersih dengan asumsi bahwa semua penggantian reasuransi merupakan piutang secara penuh.

The Company's key methods in managing these risks are as follows:

Firstly, the risk is managed through appropriate underwriting procedures. Underwriters are not permitted to underwrite risks unless the expected profits are commensurate with the risks assumed.

Secondly, the risk is managed through the use of reinsurance. The company purchases both excess of loss covers as well as treaty arrangements with reputable reinsurers that provide protection on the insurance business written by the Company above a certain net retention of risk. The costs and benefits associated with the reinsurance programmes are being reviewed periodically.

d. Sensitivity analysis

The sensitivity values shown are independent of changes to other assumptions factors. In practice, a combination of adverse and favourable changes could occur. The sensitivity results are not intended to capture all possible outcomes. Significantly more adverse or favourable results are possible.

The sensitivity analysis was performed on the profit or loss based on changes in assumptions that may affect the level of liabilities. One particular reliance is that the net sensitivity results assume that all reinsurance recoveries are receivable in full.

	Rasio kerugian/ Loss ratio		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on income before tax		Dampak pada laba sebelum pajak/ Impact on income before tax		Claim liability IBNR - net	
			2017		2016			
	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000	Rp'000		
Liabilitas klaim IBNR - neto	5,00%	-5,00%	33.841.216	(33.841.216)	33.071.971	(33.071.971)		

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan Perjanjian Induk Bancassurance dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016, Bank Panin menyetujui untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk Perusahaan kepada para nasabah Bank Panin di Indonesia dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976.000 ribu. Salah satu bentuk promosi produk Perusahaan adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank Panin, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh Perusahaan.

**41. INSTRUMENT
AGREEMENTS AND
SIGNIFICANT**

- a. The Company entered into a Master Bancassurance Agreement with PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Based on joint agreement dated June, 27, 2016, Bank Panin agreed to promote, introduce and market the Company's products to Bank Panin's customers in Indonesia for an upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976,000 thousand. Among others, the promotion of the Company's product is in motor vehicle insurance funded by car loan facility in all Bank Panin's branches and Bank Panin's authorized representatives with the terms and procedures of insurance coverage determined by the Company.

b. Perusahaan mengadakan perjanjian penjaminan dengan PT Panin Financial Tbk pada tanggal 27 Juni 2016 terkait dengan Perjanjian Induk Bancassurance antara Perusahaan dengan PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). Dalam perjanjian penjaminan tersebut, PT Panin Financial Tbk sebagai pemegang saham pengendali dari Bank Panin bertindak sebagai penjamin Perjanjian Induk Bancassurance yang menjamin bila Bank Panin gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh waktu maka PT Panin Financial Tbk akan melakukan pembayaran tersebut. Perusahaan juga diwajibkan untuk melakukan pengalihan aset dalam bentuk investasi berupa obligasi dan saham senilai Rp 254.024.000 ribu sehubungan dengan jaminan yang diberikan tersebut.

42. TRANSAKSI NON-KAS

Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak mempengaruhi kas dan bank dan tidak termasuk dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	2016	
	Rp'000	
Kenaikan tanah dan bangunan melalui revaluasi	92.062.299	Increase of land and buildings through revaluation
Kenaikan yang berasal dari pengalihan aset tetap dari FII	11.420.819	Increase from transfer of FII's premises and equipments
Jumlah	<u>103.483.118</u>	Total

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 87 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2018.

b. The Company entered into a Deed of Guarantee with PT Panin Financial Tbk dated June 27, 2016 regarding the Master Bancassurance Agreement between the Company and PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin). The Deed stated that PT Panin Financial Tbk as the controlling shareholder of Bank Panin acts as the guarantor of the Master Bancassurance Agreement which guarantees that if Bank Panin fails to make a payment when its due, then PT Panin Financial Tbk will pay the amount. The Company transferred to PT Panin Financial Tbk the consideration asset in the form of investment in securities and shares amounting to Rp 254,024,000 thousand in relation to the Guarantee.

42. NON-CASH TRANSACTION

The Company entered into the non-cash investing activities which has no effect to cash on hand and in banks and not reflected in the statements of cash flows as follows:

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the financial statements on pages 1 to 87 are the responsibility of the management and, are approved and authorized for issue by the Directors on March 22, 2018.

PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk

LAPORAN KEUANGAN



Kantor Pusat : The City Center Batavia Tower One, Lt.17
Jalan KH. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220
Telp : (62-21) 7200590-2700600 (Hunting)
Fax : (62-21) 7250223, 7205714
E-mail : magline@mag.co.id
Kantor Cabang : Bandung, Banjarmasin, Bogor, Batam, Cikarang, Denpasar, Jakarta Palmerah, Jakarta Senayan, Jakarta Sunter, Lampung, Makassar, Manado, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Serpong, Surabaya Damo, Surabaya Gubeng dan Yogyakarta
Kantor Perwakilan : Ambon, Balikpapan, Banda Aceh, Bengkulu, Cirebon, Jambi, Kendari, Malang, Mataram, Muara Burgo, Padang, Palu, Pangkal Pinang, Pematang Siantar, Pontianak, Samarinda, Solo dan Tanjung Pinang



LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam jutaan rupiah)

ASET	2017	2016	LIABILITAS DAN EKUITAS	2017	2016
Investasi			Liabilitas		
Deposito Berjangka	213,640	160,134	Utang		
Saham	15,470	-	Utang Klaim	20,312	19,309
Obligasi	65,887	658,120	Utang Reasuransi	219,467	135,560
Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI	1,079,882	366,414	Utang Komisi	2,950	8,624
Reksadana	-	50,212	Utang Pajak	3,672	6,031
Penyertaan Langsung	45,837	45,788	Biaya Yang Masih Harus Dibayar	46,984	46,859
Jumlah Investasi	1,420,716	1,280,668	Liabilitas Lain-Lain	123,137	100,336
			Jumlah Utang	416,522	316,719
Bukan Investasi			Cadangan Teknis		
Kas dan Bank	61,418	52,831	Cadangan Premi	271,686	255,792
Piutang Premi	278,139	156,850	Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan	548,934	508,919
Piutang Reasuransi	74,960	50,848	Cadangan Klaim (EKRS) 5	795,810	591,200
Aset Reasuransi	922,386	703,379	Jumlah Cadangan Teknis	1,616,430	1,355,911
Piutang Hasil Investasi	18,127	8,855	Jumlah Liabilitas	2,032,952	1,672,630
Bangunan dengan Hak Strata atau Tanah dengan Bangunan untuk dipakai sendiri	145,650	148,419	Ekuitas		
Aset Tetap Lain	21,652	26,465	Modal Disetor	500,155	500,155
Aset Takberwujud	908,563	908,613	Tambahan modal disetor - bersih	263,076	263,076
Aset Lain	35,350	99,461	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	88,720	81,647
Jumlah Bukan Investasi	2,466,245	2,155,721	Saldo Laba	1,002,058	918,918
			Jumlah Ekuitas	1,854,009	1,763,759
JUMLAH ASET	3,886,961	3,436,389	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3,886,961	3,436,389

REASURADUR UTAMA

NAMA REASURADUR	Reasuransi Dalam Negeri	Reasuransi Luar Negeri
1. PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1. General Insurance Corporation of India	
2. PT Reasuransi Nasional Indonesia	2. Wentworth Insurance Company Ltd.	
3. PT Tugu Reasuransi Indonesia	3. Labuan Reinsurance Ltd.	
4. PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	4. Trust International Insurance & Reinsurance Company B.S.C	

Keterangan:

- Penyajian Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas disesuaikan dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum
- Tingkat kesehatan keuangan merupakan tingkat kesehatan keuangan dengan prinsip konvensional
- MMBR = Modal Minimum Berbasis Risiko adalah suatu jumlah minimum tingkat solvabilitas yang ditetapkan, yaitu dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas
- Sesuai dengan Pasal 2 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/PMK.010/2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko
- EKRS = Estimasi Klaim Retensi Sendiri
- CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

- Catatan:
- Informasi keuangan di atas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited), yang telah memberikan opini wajar tanpa modifikasi.
 - Cadangan Teknis perusahaan pada tahun 2017 dan 2016 dilihat oleh PT Milliman Indonesia
 - Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas berdasarkan SAK (Audit Report).
 - Kurs pada tanggal 31 Desember 2017, 1 US \$: Rp. 13,548
 - Kurs pada tanggal 31 Desember 2016, 1 US \$: Rp. 13,436

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam jutaan rupiah)

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam jutaan rupiah)

RASIO KESEHATAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(dalam jutaan rupiah)

No.	URAIAN	2017	2016
1	PENDAPATAN UNDERWRITING		
2	Premi Bruto		
3	a. Premi Penutupan Langsung	1,436,295	912,781
4	b. Premi Penutupan Tidak Langsung	23,689	2,510
5	c. Komisi Dibayar	114,860	89,079
6	Jumlah Premi Bruto (3+4+5)	1,345,124	826,212
7	Premi Reasuransi		
8	a. Premi Reasuransi Dibayar	803,034	369,426
9	b. Komisi Reasuransi Diterima	77,479	57,811
10	Jumlah Premi Reasuransi (8+9)	725,555	311,615
11	Premi Neto (6-10)	619,569	514,597
12	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP 6		
13	a. CAPYBMP tahun lalu	245,251	229,911
14	b. CAPYBMP tahun berjalan	245,270	207,127
15	Penurunan (Kenaikan) Cadangan Premi dan CAPYBMP (13-14)	(19)	22,784
16	Jumlah Pendapatan Premi Neto (11+15)	619,550	537,381
17	Pendapatan Underwriting Lain Neto		
18	PENDAPATAN UNDERWRITING (16+17)	619,550	537,381
19	BEBAN UNDERWRITING		
20	Beban Klaim		
21	a. Klaim Bruto	644,903	405,692
22	b. Klaim Reasuransi	298,953	65,157
23	c. Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim	177,088	118,317
24	c.1. Cadangan Klaim tahun berjalan	151,488	119,293
25	c.2. Cadangan Klaim tahun lalu		
26	Jumlah Beban Klaim Neto (21+22+24+25)	371,550	339,559
27	Beban Underwriting Lain Neto		
28	BEBAN UNDERWRITING (26+27)	371,550	339,559
29	HASIL UNDERWRITING (18-28)	248,000	197,822
30	Hasil Investasi		
31	Beban Usaha		
32	a. Beban Pemasaran	8,661	8,994
33	b. Beban Umum dan Administrasi :		
34	- Beban Pegawai dan Pengurus	145,437	176,245
35	- Beban Pendidikan dan Pelatihan	3,746	10,724
36	- Beban Umum dan Administrasi Lainnya	66,249	42,431
37	Jumlah Beban Usaha (32+34+35+36)	224,993	238,394
38	LABA (RUGI) USAHA ASURANSI (29+30-37)	125,313	125,387
39	Hasil (Beban) Lain	10,401	13,460
40	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (38+39)	135,714	138,847
41	Beban Pajak		
42	LABA SETELAH PAJAK (40-41)	12,524	8,540
43	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
44	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
	Surplus revaluasi aset tetap	(6,786)	92,062
	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(1,554)
	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi		41
	Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1,696	(2,373)
	Sub jumlah	(5,090)	88,176
	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
	Perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	12,163	36,749
	Jumlah penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	7,073	124,925
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF (42+43)	130,263	255,232
	LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	24,63	26,05
	LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	24,63	26,05

No.	URAIAN	2017	2016
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
	Penerimaan premi	1,320,086	915,439
	Penerimaan klaim reasuransi	294,309	52,577
	Penerimaan lain-lain	10,014	9,227
	Penerimaan piutang piutang berelasi	54,625	-
	Pembayaran lain-lain	(1,382)	(815)
	Pembayaran klaim	(643,900)	(395,498)
	Pembayaran komisi	(43,054)	(30,712)
	Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(143,561)	(178,342)
	Pembayaran premi reasuransi	(719,127)	(359,600)
	Pembayaran beban usaha	(48,467)	(50,588)
	Pembayaran beban pajak	(7,737)	(11,175)
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	71,806	(49,487)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
	Pencarian deposito berjangka	37,800	270,901
	Penempatan deposito berjangka	(35,702)	(30,200)
	Pencarian efek tersedia untuk dijual	815,698	291,769
	Penempatan efek diperdagangkan	(1,069,765)	(496,020)
	Pencarian hasil bunga	185,759	175,299
	Penerimaan hasil investasi	84,099	163,626
	Penerimaan dividen dari perusahaan lain	3,088	2,967
	Hasil penjualan aset tetap	10,042	918
	Perolehan aset tetap	8,970	(11,298)
	Perolehan aset takberwujud	-	(916,248)
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	30,989	(484,864)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
	Pembayaran dividen tunai	(40,013)	-
	Pembayaran utang sewa pembiayaan	(33)	(500)
	Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(40,046)	(500)
	KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	62,749	(534,851)
	Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	1,442	(3,333)
	KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	239,357	175,166
	PENGUNKAPAN TAMBAHAN		
	Kas dan setara kas terdiri dari:		
	Kas	93	17
	Bank	61,325	52,814
	Deposito berjangka - jatuh tempo dalam 3 bulan sejak tanggal perolehan	177,939	122,335
	Jumlah	239,357	175,166

KETERANGAN	2017	2016
PENCAPAIAN TINGKAT SOLVABILITAS		
A. Tingkat Solvabilitas		
Aset Yang Dipерkenankan	2,870,362	2,340,861
Kewajiban	2,032,951	1,672,630
Jumlah Tingkat Solvabilitas	837,411	668,231
B. Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) 3)		
Risiko Kredit	71,156	94,443
Risiko Likuiditas	-	-
Risiko Pasar	105,910	11,344
Risiko Asuransi	98,774	93,557
Risiko Operasional	2,117	2,187
Jumlah MMBR	277,957	201,531
C. Kelebihan (Kekurangan) BTS	559,454	466,700
D. Rasio Pencapaian (%) 4)	301%	332%
INFORMASI LAIN		
a. Jumlah Deposito Jaminan	46,114	46,114
b. Rasio Likuiditas (%)	135%	136%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%)	177%	170%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto (%)	16%	32%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha, dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%)	102%	118%
KOMISARIS DAN DIREKSI		
DEWAN KOMISARIS		
PRESIDEN KOMISARIS	: Ramaswamy Attapah	
WAKIL PRESIDEN KOMISARIS	: Mu'Min Ali Gunawan	
KOMISARIS INDEPENDEN	: Lukman Abdullah	
KOMISARIS INDEPENDEN	: Tri Hananto Sapto Anggoro, SH, AAAIK, AIS	
DIREKSI		
PRESIDEN DIREKTUR	: Linda Juliania J.L. Delhayne	
WAKIL PRESIDEN DIREKTUR	: Karel Fitrianto	
DIREKTUR	: Thomas Patimusa	
DIREKTUR	: Dinesh Ramu	
DIREKTUR	: Dedi Setiawan	
DIREKTUR	: Peggy Wystan	
DIREKTUR	: Rathawati Atmodjo	
PEMILIK PERUSAHAAN		
1. FairFax Asia Limited	80,00%	
2. PT Bank Pan Indonesia Tbk	7,76%	
3. Masyarakat	12,24%	
Jakarta, 27 Maret 2018 PT ASURANSI MULTI ARTHA GUNA Tbk S.E. & O		
Direksi		